

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/
*AND ITS SUBSIDIARY***

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar isi	Halaman/ Pages	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	5	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	6 - 72	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Permadi Al Suharto
Alamat kantor : Jl. Mastrip No. 862,
Warugunung - Karangpilang
Surabaya - 60221
Alamat domisili: Graha Family Blok G/99,
Surabaya
Telepon : 031-7661971, 7661983
Jabatan : Presiden Direktur

We, the undersigned:

1. Name : Permadi Al Suharto
Office address : Jl. Mastrip No. 862,
Warugunung - Karangpilang
Surabaya - 60221
Domicile address : Graha Family Blok G/99,
Surabaya
Telephone : 031-7661971, 7661983
Position : President Director

2. Nama : Andi Subroto
Alamat kantor : Jl. Mastrip No. 862,
Warugunung - Karangpilang
Surabaya-60221
Alamat domisili: Jl. Gayung Kebonsari VIII/45,
Surabaya
Telepon : 031-7661971, 7661983
Jabatan : Direktur /Sekretaris Perusahaan

2. Name : Andi Subroto
Office address : Jl. Mastrip No. 862,
Warugunung - Karangpilang
Surabaya - 60221
Domicile address : Jl. Gayung Kebonsari VIII/45,
Surabaya
Telephone : 031-7661971, 7661983
Position : Director /Corporate Secretary

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Kedawung Setia Industrial, Tbk. ("Perseroan") dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perseroan dan Entitas Anak.

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements PT Kedawung Setia Industrial, Tbk. (The "Company") and its Subsidiary;
2. The consolidated financial statements of The Company and its Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of The Company and its Subsidiary have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of The Company and its Subsidiary do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and
4. We are responsible for the internal control system of The Company and its Subsidiary.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors
Surabaya, 26 Mei 2023/May 26, 2023


Permadi Al Suharto
Presiden Direktur / President Director


Andi Subroto
Direktur – Sekretaris Perusahaan /
Director – Corporate Secretary



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00880/2.1051/AU.1/04/1091-1/1/V/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Kedawang Setia Industrial Tbk dan Entitas Anaknya, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Kedawang Setia Industrial Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap PT Kedawang Setia Industrial Tbk dan Entitas Anaknya berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditor's Report

Report No. 00880/2.1051/AU.1/04/1091-1/1/V/2023

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Kedawang Setia Industrial Tbk and its Subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Kedawang Setia Industrial Tbk and its Subsidiary as at December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of PT Kedawang Setia Industrial Tbk and its Subsidiary in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Halaman 2

Hal Audit Utama (lanjutan)

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Penyisihan atas Kerugian Kredit Ekspektasi

PT Kedawang Setia Industrial Tbk dan Entitas Anaknya mengakui piutang usaha dan penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian (KKE) masing-masing sebesar Rp 336.562.035.471 dan Rp 3.767.101.271 pada tanggal 31 Desember 2022.

Penilaian penyisihan atas KKE merupakan hal audit utama karena melibatkan pertimbangan dan estimasi manajemen yang signifikan, seperti segmentasi eksposur risiko kredit serta penentuan metode untuk memperkirakan KKE dan asumsi yang digunakan dalam model KKE (yaitu, *exposure at default* (EAD), *probability of default* (PD) dan *loss given default* (LGD)).

Kebijakan akuntansi penyisihan KKE diungkapkan pada Catatan 2f dan pengungkapan piutang usaha dan penyisihan KKE diungkapkan pada Catatan 5 pada laporan keuangan konsolidasian.

Bagaimana hal ini ditangani dalam audit

Kami memperoleh pemahaman tentang metodologi yang diterapkan oleh PT Kedawang Setia Industrial Tbk dan Entitas Anaknya dalam menentukan jumlah KKE dari penggunaan model KKE.

Kami menguji asumsi utama dalam model KKE seperti PD, LGD, dan EAD dengan membandingkannya dengan informasi yang diperoleh dari sumber *input*, analisis penerimaan historis, dan menganalisis umur piutang usaha. Kami membandingkan informasi ekonomi yang digunakan dalam skenario perkiraan masa depan (*forward-looking*) dalam model KKE dengan data ekonomi makro, informasi yang tersedia untuk umum, dan pengetahuan industri. Kami menguji akurasi aritmetika dari penyisihan KKE. Kami juga menilai kecukupan pengungkapan mengenai piutang usaha dan KKE yang dibuat dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Page 2

Key Audit Matters (continued)

The key audit matter identified in our audit is outlined as follow:

Allowance for Expected Credit Losses

PT Kedawang Setia Industrial Tbk and its Subsidiary recognize trade receivables and allowance for expected credit losses (ECL) amounted to Rp 336,562,035,471 and Rp 3,767,101,271, respectively as at December 31, 2022.

The assessment of allowance for ECL is a key audit matter as it involves significant management judgment and estimation, such as segmentation of credit risk exposure and determination of method to estimate ECL and assumption to be used in the ECL model (i.e., the exposure at default (EAD), the probability of default (PD) and the loss given default (LGD)).

The accounting policies of allowance for ECL are set out in Note 2f and the disclosures of trade receivables and allowance for ECL are disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements.

How the matter was addressed in the audit

We obtained an understanding of the methodology applied by PT Kedawang Setia Industrial Tbk and its Subsidiary in determining the ECL amount through the use of an ECL model.

We tested key assumptions in the ECL model such as PD, LGD and EAD by comparing them with the information obtained from source inputs, historical collection analysis, and analyzing trade receivables aging. We compared the economic information used in the forward-looking scenarios in the ECL model against macro-economic data, publicly available information, and industry knowledge. We tested the arithmetical accuracy of the allowance for ECL. We also assessed the adequacy of the disclosures regarding trade receivables and ECL made in the accompanying consolidated financial statements.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report as at December 31, 2022 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we will not express any form of assurance conclusion thereon.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Halaman 3

Informasi Lain (lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan PT Kedawang Setia Industrial Tbk dan Entitas Anaknya dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi PT Kedawang Setia Industrial Tbk dan Entitas Anaknya atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan PT Kedawang Setia Industrial Tbk dan Entitas Anaknya.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Page 3

Other Information (continued)

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing PT Kedawang Setia Industrial Tbk and its Subsidiary's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate PT Kedawang Setia Industrial Tbk and its Subsidiary or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing PT Kedawang Setia Industrial Tbk and its Subsidiary's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Halaman 4

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal PT Kedawang Setia Industrial Tbk dan Entitas Anaknya.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan PT Kedawang Setia Industrial Tbk dan Entitas Anaknya untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan PT Kedawang Setia Industrial Tbk dan Entitas Anaknya tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam PT Kedawang Setia Industrial Tbk dan Entitas Anaknya untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit PT Kedawang Setia Industrial Tbk dan Entitas Anaknya. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Page 4

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of PT Kedawang Setia Industrial Tbk and its Subsidiary's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on PT Kedawang Setia Industrial Tbk and its Subsidiary's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause PT Kedawang Setia Industrial Tbk and its Subsidiary to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within PT Kedawang Setia Industrial Tbk and its Subsidiary to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of PT Kedawang Setia Industrial Tbk and its Subsidiary audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Halaman 5**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Page 5**Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)**

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN**Heru Kusdandaru**

Izin Akuntan Publik No. AP. 1091/Public Accountant License No. AP. 1091

26 Mei 2023/May 26, 2023



**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

		31 Desember 2021 (Disajikan kembali) (Catatan 32) December 31, 2021 (As restated) (Note 32)	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020 (Disajikan kembali) (Catatan 32) January 1, 2021/ December 31, 2020 (As restated) (Note 32)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	48.717.357.334	80.725.431.351	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga setelah dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp 3.767.101.271 pada 31 Desember 2022 dan Rp 1.132.270.699 pada 31 Desember 2021	5,10,15	332.794.934.200	359.120.905.415	Trade receivables - third parties, net of allowance for expected credit losses of Rp 3,767,101,271 as at December 31, 2022 and Rp 1,132,270,699 as at December 31, 2021
Piutang lain-lain - pihak ketiga		728.485.670	1.492.512.332	Other receivables - third parties
Persediaan	6,10,15	372.437.774.673	319.927.032.910	Inventories
Uang muka pembelian	7	2.971.605.409	33.695.767.897	Advances for purchases
Biaya dibayar di muka		2.383.627.043	2.090.217.485	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	14a	-	4.781.927.473	Prepaid tax
Total Aset Lancar		760.033.784.329	801.833.794.863	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan pajak penghasilan	14f	2.322.683.562	3.535.416.747	Estimated claims for tax refund
Uang muka pembelian aset tetap	7	-	1.240.722.332	Advance for purchase of property, plant and equipment
Aset pajak tangguhan	14i	27.254.676.324	30.399.352.362	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 580.253.132.406 pada 31 Desember 2022 dan Rp 541.538.845.115 pada 31 Desember 2021	8,10,15,16	498.613.362.988	515.806.733.821	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 580,253,132,406 as at December 31, 2022 and Rp 541,538,845,115 as at December 31, 2021
Aset lain-lain	9	986.942.905	1.052.739.097	Other assets
Total Aset Tidak Lancar		529.177.665.779	552.034.964.359	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		1.289.211.450.108	1.353.868.759.222	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As at December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

		31 Desember 2021 (Disajikan kembali) (Catatan 32) December 31, 2021 (As restated) (Note 32)	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020 (Disajikan kembali) (Catatan 32) January 1, 2021/ December 31, 2020 (As restated) (Note 32)		
	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022			
LIABILITAS				LIABILITIES	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES	
Utang bank jangka pendek	5,6,8,10	107.403.869.834	181.360.723.850	106.855.060.463	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	11	111.607.669.072	134.679.558.236	207.906.859.932	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	12	26.223.137.562	13.872.836.430	13.145.637.297	Other payables - third parties
Utang dividen		539.232.500	121.137.500	-	Dividend payable
Beban akrual	13	8.307.925.480	10.105.671.546	7.035.842.532	Accrued expenses
Utang pajak	14b	8.172.919.144	12.297.994.721	10.368.771.676	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	6,8,15	49.084.000.004	50.789.000.008	38.209.000.004	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	8,16	-	412.693.420	1.157.973.032	Consumer financing payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	17a	27.603.352.979	32.190.471.749	16.832.059.149	Short-term employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		338.942.106.575	435.830.087.460	401.511.204.085	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Long term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	5,6,8,15	138.646.666.652	129.580.666.652	110.369.666.660	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	16	-	127.286.554	516.502.622	Consumer financing payable
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	17b	73.321.540.735	86.417.176.765	96.533.548.807	Long-term employee benefits liability
Uang jaminan distributor		400.000.000	400.000.000	400.000.000	Distributors' security deposits
Total Liabilitas Jangka Panjang		212.368.207.387	216.525.129.971	207.819.718.089	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		551.310.313.962	652.355.217.431	609.330.922.174	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan:					Equity attributable to the owners of the Company:
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham					Share capital - Rp 500 par value per share,
Modal dasar - 600.000.000 saham					Authorized - 600,000,000
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 405.000.000 saham	19	202.500.000.000	202.500.000.000	202.500.000.000	Issued and fully paid shares - 405,000,000 shares
Saldo laba:					Retained earnings:
Telah ditentukan penggunaannya	19	32.120.000.000	30.000.000.000	29.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		503.281.136.146	469.013.541.791	410.294.692.956	Unappropriated
TOTAL EKUITAS		737.901.136.146	701.513.541.791	641.794.692.956	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.289.211.450.108	1.353.868.759.222	1.251.125.615.130	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK AND SUBSIDIARY CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME For The Year Ended December 31, 2022 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)			
	2022	Catatan/ Notes	2021 (Disajikan kembali) (Catatan 32)/ 2021 (As restated) (Note 32)				
PENJUALAN NETO	2.352.412.014.545	20	2.241.085.126.185	NET SALES			
BEBAN POKOK PENJUALAN	(2.028.565.438.727)	21	(1.907.749.563.828)	COST OF GOODS SOLD			
LABA BRUTO	323.846.575.818		333.335.562.357	GROSS PROFIT			
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES			
Penjualan	(103.435.121.488)	22	(94.215.204.790)	Selling			
Umum dan administrasi	(92.124.089.324)	22	(113.534.730.873)	General and administrative			
Total Beban Usaha	(195.559.210.812)		(207.749.935.663)	Total Operating Expenses			
LABA USAHA	128.287.365.006		125.585.626.694	OPERATING INCOME			
Keuntungan (kerugian) neto				Net impairment gains (losses)			
penurunan nilai piutang usaha	(2.634.830.572)	5	452.494.617	on trade receivables			
Beban keuangan	(30.829.473.193)	23	(33.158.271.286)	Finance cost			
Keuntungan selisih kurs - neto	7.864.891.351		555.763.077	Foreign exchange gain - net			
Penghasilan keuangan	532.547.936		431.261.511	Finance income			
Pendapatan lainnya - neto	4.863.854.287	24	146.310.311	Other Income - net			
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	108.084.354.815		94.013.184.924	PROFIT BEFORE INCOME TAX			
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(31.933.896.369)	14c,14d,14i	(24.665.256.966)	INCOME TAX EXPENSE - NET			
LABA TAHUN BERJALAN	76.150.458.446		69.347.927.958	PROFIT FOR THE YEAR			
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item that will not be reclassified profit or loss in subsequent period:			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	945.046.038	17	(1.290.105.505)	Remeasurement of employee benefits liability			
Pajak penghasilan terkait	(207.910.129)	14h	1.786.026.382	Related income tax			
Penghasilan Komprehensif Lain - Setelah Pajak	737.135.909		495.920.877	Other Comprehensive Income - Net of Tax			
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	76.887.594.355		69.843.848.835	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME			
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:			
Pemilik Perusahaan	76.150.458.446		69.347.927.949	Owners of the Company			
Kepentingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interest			
	76.150.458.446		69.347.927.949				
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:			
Pemilik Perusahaan	76.887.594.355		69.843.848.835	Owners of the Company			
Kepentingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interest			
	76.887.594.355		69.843.848.835				
LABA PER SAHAM DASAR	188,03	30	171,23	BASIC EARNINGS PER SHARE			

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Distribusikan kepada pemilik Perusahaan/ Attributable to Owners of the Company					
Saldo laba / Retained earnings					
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Ekuitas - neto/ Equity - Net	
Saldo 1 Januari 2021 sebelum disajikan kembali	202.500.000.000	29.000.000.000	431.968.205.642	663.468.205.642	Balance as at January 1, 2021 before restatement
Dampak penyesuaian penyajian kembali	-	-	(21.673.512.686)	(21.673.512.686)	Impact of restatement adjustments
Saldo 1 Januari 2021 setelah penyajian kembali	202.500.000.000	29.000.000.000	410.294.692.956	641.794.692.956	Balance as at January 1, 2021 after restatement
Laba tahun berjalan	-	-	69.347.927.958	69.347.927.958	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain: Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	-	-	495.920.877	495.920.877	Other comprehensive income: Remeasurement of employee benefits liabilities - net of tax
Total penghasilan komprehensif			69.843.848.835	69.843.848.835	Total comprehensive income
Pembentukan cadangan Dividen	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	Appropriation to reserve
	-	-	(10.125.000.000)	(10.125.000.000)	Dividend
Saldo 31 Desember 2021	202.500.000.000	30.000.000.000	469.013.541.791	701.513.541.791	Balance as at December 31, 2021
Laba tahun berjalan	-	-	76.150.458.446	76.150.458.446	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain: Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	-	-	737.135.909	737.135.909	Other comprehensive income: Remeasurement of employee benefits liabilities - net of tax
Total penghasilan komprehensif			76.887.594.355	76.887.594.355	Total comprehensive income
Pembentukan cadangan Dividen	-	2.120.000.000	(2.120.000.000)	-	Appropriation to reserve
	-	-	(40.500.000.000)	(40.500.000.000)	Dividend
Saldo 31 Desember 2022	202.500.000.000	32.120.000.000	503.281.136.146	737.901.136.146	Balance as at December 31, 2022

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2022	Catatan/ Notes	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	2.407.408.539.968		2.214.400.548.708	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan beban operasi	(2.249.624.688.914)		(2.212.050.055.826)	Cash paid to suppliers, employees and operating expenses
Kas diperoleh dari operasional	157.783.851.054		2.350.492.882	Cash generated from operations
Penerimaan dari (pembayaran untuk):				Receipts from (payments of):
Restitusi pajak	7.748.741.598	14g	1.607.139.786	Tax refund
Penghasilan keuangan	532.547.936		431.261.511	Finance income
Provisi bank	(1.350.899.837)	23	(5.083.341.087)	Bank provision
Pajak penghasilan	(37.029.286.138)		(23.674.696.292)	Corporate taxes
Beban keuangan	(29.610.284.102)		(28.016.064.340)	Finance cost
Denda pajak	-		(507.870.000)	Tax penalty
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	98.074.670.511		(52.893.077.540)	Net cash from (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	5.136.908.106	8	1.402.727.273	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Pembayaran untuk uang muka pembelian aset tetap	-		(1.240.722.332)	Payment of advance for purchase of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(32.031.200.639)	8,31	(13.048.504.475)	Acquisition of property, plant and equipment
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(26.894.292.533)		(12.886.499.534)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	70.000.000.000	31	70.000.000.000	Receipt from long-term bank loans
Pembayaran untuk utang pembiayaan konsumen	(539.979.974)	31	(1.134.495.680)	Payment of consumer financing payable
Pembayaran utang bank jangka panjang	(62.639.000.004)	31	(38.209.000.004)	Payment of long-term bank loans
Penerimaan (pembayaran) untuk utang bank jangka pendek	(73.952.847.804)	31	74.635.980.792	Proceeds from (payment of) short-term bank loans
Pembayaran dividen	(40.081.905.000)	19	(10.003.862.500)	Payment of dividends
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(107.213.732.782)		95.288.622.608	Net cash from (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(36.033.354.804)		29.509.045.534	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	80.725.431.351		51.067.737.637	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
PENGARUH PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	4.025.280.787		148.648.180	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	48.717.357.334	4	80.725.431.351	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Kedawang Setia Industrial Tbk ("Perusahaan") dahulu didirikan dengan nama PT Kedawang Setia Industrial Ltd., berdasarkan Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 (yang diubah dengan Undang-Undang No. 25 tahun 2007) berdasarkan Akta Notaris Djoko Soepadmo, S.H., No. 30 tanggal 9 Januari 1973. Perubahan nama Perusahaan menjadi PT Kedawang Setia Industrial dilakukan berdasarkan Akta Notaris Marsongko, S.H., No. 83 tanggal 20 November 1974, Notaris pengganti. Akta pendirian dan perubahan nama Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan surat keputusan No. Y.A.5/119/12 tanggal 4 April 1975. Akta Pendirian dan perubahannya diumumkan dalam Berita Negara No. 44 tanggal 2 Juni 1998. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui Akta Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., No. 17 tanggal 19 Agustus 2020 mengenai perubahan Direksi dan Komisaris. Perubahan tersebut memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03.0377934.Tahun 2020 tanggal 31 Agustus 2020.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup aktivitas Perusahaan meliputi:

- a. Industri barang-barang logam berlapis enamel, *stainless steel*, aluminium, dan barang-barang plastik dan kerajinan tangan terutama alat-alat dapur serta alat-alat rumah tangga yang dioperasikan secara elektronik.
- b. Industri kemasan kotak dan papan kertas bergelombang.
- c. Pembangunan yang meliputi usaha rancang bangun dan pengembang *real estate* (belum dilaksanakan).
- d. Perdagangan umum, termasuk impor dan ekspor, interinsulair dan lokal, dari semua barang yang dapat diperdagangkan.
- e. Pengangkutan dan pergudangan yang meliputi angkutan darat lainnya untuk penumpang.
- f. Pertanian yang meliputi pertanian buah-buahan tropis dan sub tropis, perkebunan buah yang mengandung minyak dan jasa penunjang pertanian.

Perusahaan dan pabriknya berkedudukan di Jalan Mastrip 862, Warugunung - Karangpilang, Surabaya, Jawa Timur. Perusahaan memulai operasi komersial pada tahun 1975.

b. Entitas Anak

PT Kedawang Setia Corrugated Carton Box Industrial yang sahamnya 99,999% dimiliki oleh Perusahaan, bergerak dalam bidang industri kotak karton gelombang dan tempat penyimpanan telur.

1. GENERAL INFORMATION

a. The Company's Establishment

PT Kedawang Setia Industrial Tbk (the "Company") was established under the name PT Kedawang Setia Industrial Ltd., under the Domestic Capital Investment Law No. 6 of 1968 (as amended by Law No. 25 year 2007) based on Notarial Deed No. 30 dated January 9, 1973 of Djoko Soepadmo, S.H. The change in the name of the Company to PT Kedawang Setia Industrial was based on Notarial Deed No. 83 dated November 20, 1974 of Marsongko, S.H., substitute Notary. The deed of establishment and the change in the Company's name were approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. Y.A.5/119/12 dated April 4, 1975. The deed of establishment and its amendments was published in State Gazette No. 44 dated June 2, 1998. The Articles of Association has been amended several times, the latest amendment was notarized under Notarial Deed No. 17 dated August 19, 2020 of Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., regarding the changes of Directors and Commissioners. This amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-AH.01.03.0377934.Tahun 2020 dated August 31, 2020.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities are:

- a. Manufacturing of metal lined enamel, stainless steel, aluminum, and plastic goods and handicrafts, mainly electronically operated household kitchen utensils.
- b. Manufacturing of corrugated paper box and board packaging industry.
- c. Construction which includes building design and real estate developer (not commenced yet).
- d. General trading, including import and export, interinsulair and local, of all goods that can be traded.
- e. Freight and warehousing which includes other land transportation for passengers.
- f. Agriculture which includes tropical and sub-tropical fruit farming, oil-containing fruit plantations and agricultural support services.

The Company's office and factory is located at Jalan Mastrip 862, Warugunung - Karangpilang, Surabaya, East Java. The Company started its commercial operations in 1975.

b. Subsidiary

The scope of activities of the Company's 99.999% - owned Subsidiary, PT Kedawang Setia Corrugated Carton Box Industrial, comprises manufacturing of corrugated carton and egg tray boxes.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dan pabriknya berkedudukan di Jalan Mastrip 862, Warugunung – Karangpilang, Surabaya, Jawa Timur. Entitas Anak memulai operasi komersial pada tahun 1979. Total aset Entitas Anak (sebelum eliminasi) adalah sebesar Rp 990.477.498.040 dan Rp 965.980.180.713 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pernyataan Pendaftaran Perusahaan untuk menawarkan 50.000.000 saham dengan harga penawaran Rp 800 per saham dinyatakan efektif pada tanggal 28 Juni 1996. Pada tanggal 29 Juli 1996, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia sejumlah 150.500.000 saham dan pada tanggal 27 Juni 2000 dilakukan pembagian saham bonus, setiap satu saham menerima satu saham bonus sehingga total saham bonus yang dibagikan sebanyak 150.500.000 saham.

Pada tahun 2007, terdapat penambahan saham yang berasal dari transaksi konversi pinjaman sebanyak 104.000.000 saham. Penambahan saham tersebut berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 17 September 2007 Akta Notaris Wachid Hasyim, S.H., No. 23, notaris di Surabaya dimana para pemegang saham menyetujui untuk menerbitkan 104.000.000 saham baru ke Quarading Limited sebagai hasil konversi pinjaman, sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat menjadi 405.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham atau setara dengan Rp 202.500.000.000. Perubahan penambahan modal ini telah dicatat didalam database Sisminbakum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 21 September 2007 dan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 31 Oktober 2007.

d. Susunan Pengurus dan Informasi Lain

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan Akta Notaris Ir. Joyce Sudarto, S.H. No. 27 tanggal 23 Juni 2021 dan Akta Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn. No. 16 tanggal 23 Juli 2020, Notaris di Surabaya, adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Haji Muhammad Yusuf Bambang Sujanto	Haji Muhammad Yusuf Bambang Sujanto	President Commissioner
Komisaris	Harianto Wibisono	Harianto Wibisono	Commissioner
Komisaris	Ali Sugiharto Wibisono	Ali Sugiharto Wibisono	Commissioner
Komisaris Independen	Puguh Sudradjat	Puguh Sudradjat	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Fadelan	Fadelan	Independent Commissioner
Direksi			Board of Directors
Presiden Direktur	Permadi Al Suharto	Permadi Al Suharto	President Director
Direktur	Andi Subroto	Andi Subroto	Director

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiary (continued)

The Subsidiary's office and factory is located at Jalan Mastrip 862, Warugunung - Karangpilang, Surabaya, East Java. The Subsidiary started its commercial operations in 1979. The Subsidiary's total assets (before elimination) amounted to Rp 990,477,498,040 and Rp 965,980,180,713 as at December 31, 2022 and 2021, respectively.

c. The Company's Public Offering of Shares of Stock

The Company's registration statement for the public offering of 50,000,000 shares at Rp 800 offering price per share became effective on June 28, 1996. On July 29, 1996, the Company listed all of its issued and fully paid shares of stock at the Indonesia Stock Exchange for a total of 150,500,000 shares and on June 27, 2000, there is distribution of bonus shares, each one share receives one bonus share for a total of 150,500,000 bonus shares distributed.

In 2007, there are additional shares of 104,000,000 shares from conversion of debt. The additional shares are based on Extraordinary General Shareholders Meeting dated September 17, 2007 with Notarial Deed No. 23 of Wachid Hasyim, S.H., notary in Surabaya the stockholders approved the issuance of 104,000,000 new shares to Quarading Limited as a result of conversion of debt to equity. Accordingly, the fully paid in capital increased to 405,000,000 shares with nominal value of Rp 500 per share or equivalent to Rp 202,500,000,000. The increase in fully paid-in capital has been recorded in the database of Sisminbakum of Department of Law and Human Rights on September 21, 2007 and in Jakarta Stock Exchange on October 31, 2007.

d. Management and Other Information

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at December 31, 2022 and 2021 as stated in Deed Ir. Joyce Sudarto, S.H. No. 27 dated June 23, 2021 and Deed of Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., No. 16 dated July 23, 2020, Notaries in Surabaya, are as follows:

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Susunan Pengurus dan Informasi Lain (lanjutan)

	2022
Komite Audit	
Ketua	Puguh Sudradjat
Anggota	M. Tri Atmaja
Anggota	Dimas Wijanarko
Sekretaris Perusahaan	Andi Subroto
Audit Internal	R. Alex Susila

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki masing-masing 1.554 dan 1.520 karyawan tetap (tidak diaudit).

Entitas induk langsung dan utama Perusahaan adalah PT Kitasubur Utama, yang didirikan di Indonesia.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasi ini, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 26 Mei 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2022.

Laporan keuangan konsolidasian kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

1. GENERAL (continued)

d. Management and Other Information (continued)

	2021	
		Audit Committee
Puguh Sudradjat	Puguh Sudradjat	Chairman
M. Tri Atmaja	M. Tri Atmaja	Members
-	-	Members
Andi Subroto	Andi Subroto	Corporate Secretary
R. Alex Susila	R. Alex Susila	Internal Audit

As at December 31, 2022 and 2021, the Company and its Subsidiary have approximately 1,554 and 1,520 permanent employees, respectively (unaudited).

The Company's immediate and ultimate parent company is PT Kitasubur Utama, which is established in Indonesia.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on May 26, 2023.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines issued by the Financial Services Authority ("OJK").

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company and its Subsidiary's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2022.

The consolidated financial statements, except for consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah Indonesia yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan dan Entitas Anaknya telah menerapkan beberapa amendemen/penyempurnaan PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 seperti dibawah. Penerapan atas PSAK amendemen/penyempurnaan tersebut tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

- PSAK 22 (Amendemen), "Kombinasi Bisnis": Referensi ke Kerangka Konseptual

Amendemen PSAK 22 ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan tanpa mengubah persyaratan akuntansi untuk kombinasi bisnis.

- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020), "Instrumen Keuangan"

PSAK 71 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi fee (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan fee (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi fee (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan fee (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Basis of Preparation of the consolidated Financial Statements (continued)

The Company and its Subsidiary have prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company and its Subsidiary's functional currency.

b. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Company and its Subsidiary have applied a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2022. The adoption of these amendments/improvements to standard does not result in changes to the Company and its Subsidiary's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

- PSAK 22 (Amendment), "Business Combinations": References to the Conceptual Framework

This PSAK 22 amendment clarifies the interaction between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework for Financial Reporting without changing the accounting requirements for business combinations.

- PSAK 71 (2020 Annual Improvements), "Financial Instruments"

PSAK 71 (2020 Annual Improvements) clarifies fee recognized by the borrower in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the fee to be paid after deducting the fee received, entity includes only fees paid or received between the entity (the borrower) and the lender, including fees paid or received by either the entity or the lender on the other's behalf.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

- **PSAK 57 (Amendemen), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi": Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak**

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut (misalnya tenaga kerja langsung atau material) dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak (misalnya alokasi biaya penyusutan atas aset tetap yang digunakan dalam memenuhi kontrak tersebut).

c. Amendemen Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, amendemen standar yang relevan bagi Perusahaan dan Entitas Anak, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- **PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang**

Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan *waiver* atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year

- **PSAK 57 (Amendment), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets": Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts**

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a onerous contract.

Amendments to PSAK 57 provide that the costs to fulfill the contract consist of costs directly related to the contract. Costs directly related to the contract consist of both incremental costs of fulfilling that contract (examples would be direct labor or materials) and an allocation of other costs that relate directly to fulfilling contracts (an example would be the allocation of the depreciation charge for an item of property, plant and equipment used in fulfilling the contract).

c. Amendments to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following amendments to standards relevant to the Company and its Subsidiary were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023

- **PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-current**

The narrow-scope amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Amendemen Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 (lanjutan)

- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

- PSAK 16 (Amendemen), "Aset Tetap": Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan dari penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena itu harus diakui dalam laba rugi.

- PSAK 25 (Amendemen), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan": Definisi Estimasi Akuntansi

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

- PSAK 46 (Amendemen), "Pajak Penghasilan": Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**c. Amendments to Standards Issued not yet Adopted
(continued)**

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023 (continued)

- PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Disclosure of Accounting Policies

This amendment provides guidance and examples to help entities apply materiality judgments to accounting policy disclosures. The amendment aims to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

- PSAK 16 (Amendment), "Property, Plant and Equipment": Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit an entity from deducting from the cost of a property, plant and equipment the proceeds received from selling items produced by the property, plant and equipment before it is ready for its intended use. The sales proceeds would have met the revenue definition and therefore should be recognized in profit or loss.

- PSAK 25 (Amendment), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors": Definition of Accounting Estimates

The amendment introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

- PSAK 46 (Amendment), "Income Taxes": Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Amendemen Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Dalam amendemen ini liabilitas jangka panjang dengan kovenan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek atau panjang bergantung pada ada atau tidaknya hak untuk menunda penyelesaian liabilitas. Kovenan dalam hal ini dibagi menjadi kovenan yang memengaruhi dan tidak memengaruhi hak untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya 12 bulan setelah periode pelaporan.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan amendemen standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

d. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar atau Jangka Pendek dan Jangka Panjang

Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain-lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

S

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**c. Amendments to Standards Issued not yet Adopted
(continued)**

Effective for periods beginning on or after January 1, 2024

- PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Non-current Liabilities with Covenants

In this amendment, long-term liabilities with covenants are presented as current or non-current liabilities depending on whether or not there is a right to defer settlement of the liability. Covenants in this case are divided into covenants that affect and do not affect the right to defer settlement of liabilities for at least 12 months after the reporting period.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these amendments to standards on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

d. Current and Non-current Classification

The Company and its Subsidiary present assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or*
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.*

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Perusahaan dan Entitas Anak, kecuali dinyatakan lain.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Secara spesifik, Perusahaan mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- b. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- c. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil *investor*.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perusahaan dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- a. pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. hak suara dan hak suara potensial Perusahaan.

Perusahaan menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Perusahaan memiliki pengendalian atas Entitas Anak dan berhenti ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perusahaan dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiary in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiary is prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Company and its Subsidiary, unless otherwise stated.

Subsidiary is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiary, more than half of the voting power of an entity.

Specifically, the Company controls an investee if and only if the Company has:

- a. power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).
- b. exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- c. the ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Company has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. the contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
- b. rights arising from other contractual arrangements
- c. the Company's voting rights and potential voting rights.

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the Subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Transaksi antar Perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Perusahaan dan Entitas Anak dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Perusahaan dan Entitas Anak juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasian. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Perusahaan:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Perusahaan dan Entitas Anak akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Jumlah tercatat dari kepemilikan Perusahaan dan Entitas Anak dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Principles of Consolidation (continued)

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between the Company and its Subsidiary are eliminated. All intra-the Company and its Subsidiary assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company and its Subsidiary are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Company's accounting policies.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a subsidiary, it:

- a. *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- b. *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- c. *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- d. *recognizes the fair value of the consideration received;*
- e. *recognizes the fair value of any investment retained;*
- f. *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- g. *reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Company and its Subsidiary had directly disposed of the related assets or liabilities.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

The carrying amounts of the Company and its Subsidiary's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Klasifikasi

i. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui PKL ("FVTOCI"), dan (iii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Perusahaan dan Entitas Anak mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *solely payment of principal and interest (SPPI) testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan dan Entitas Anak dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Perusahaan dan Entitas Anak mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

ii. Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial Instruments

The Company and its Subsidiary classify financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Classification

i. Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through OCI ("FVTOCI"), and (iii) fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Company and its Subsidiary measure financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as *solely payments of principal and interest (SPPI) testing* and it is performed at instrument level.

The Company and its Subsidiary's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

The Company and its Subsidiary's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables classified as financial assets at amortized cost. The Company and its Subsidiary had no financial assets measured at fair value through profit or loss and through other comprehensive income.

ii. Financial Liabilities

The Company and its Subsidiary classify its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL") or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, beban akrual, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

i. Aset Keuangan

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut. Semua aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang).

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

The Company and its Subsidiary's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, dividend payable, accrued expenses, long-term bank loan and consumer financing payable classified as financial liabilities at amortized cost and The Company and its Subsidiary have no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Recognition and Measurement

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

i. Financial Assets

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company and its Subsidiary commit to buy or sell the asset.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets. All the Company and its Subsidiary's financial assets are classified as financial assets at amortized cost (debt instruments).

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontinjen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Seluruh liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan dan Entitas Anak, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. All the Company and its Subsidiary's financial liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Company and its Subsidiary recognize an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company and its Subsidiary expect to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, ECL dicadangkan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa *default* yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

Karena piutang usaha tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Perusahaan dan Entitas Anak telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Perusahaan dan Entitas Anak juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan dan Entitas Anak tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukkan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Penghentian Pengakuan

i. Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Perusahaan dan Entitas Anak mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan
 - (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau
 - (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruhrisiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade receivables do not contain significant financing component, the Company and its Subsidiary apply a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company and its Subsidiary do not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company and its Subsidiary have established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Company and its Subsidiary consider a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Company and its Subsidiary may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company and its Subsidiary is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company and its Subsidiary. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Derecognition

i. Financial Assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of group of similar financial assets, is derecognized when:

- (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- (b) the Company and its Subsidiary have transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or have assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) have transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but have transferred control of the financial asset.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Ketika Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perusahaan dan Entitas Anak terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Perusahaan dan Entitas Anak juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial Assets (continued)

When the Company and its Subsidiary have transferred its rights to receive cash flows from an asset or have entered into a pass-through arrangement, and have neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company and its Subsidiary's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company and its Subsidiary could be required to repay.

In that case, the Company and its Subsidiary also recognize an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company and its Subsidiary have retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

ii. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, deposito on call, investasi jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang dan tidak dijadikan jaminan dan dibatasi penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. *in the principal market for the asset or liability or;*
2. *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Company and its Subsidiary.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company and its Subsidiary uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
2. *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
3. *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in bank, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and are not pledged as collateral and unrestricted.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan mata uang fungsionalnya sendiri dan laporan keuangan diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut. Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan rata-rata kurs jual dan beli yang berlaku pada tanggal transaksi perbankan terakhir pada periode tersebut, sebagaimana dipublikasikan oleh Bank Indonesia, dan keuntungan atau kerugian yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode berjalan.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
1 Euro Eropa	16.712,63	16.126,84	European Euro 1 (EUR)
1 Franc Swiss	16.967,98	15.543,60	Swiss Franc 1 (CHF)
1 Dolar Amerika Serikat	15.731,00	14.269,01	United States Dollar 1 (USD)
1 Dolar Singapura	11.659,08	10.533,77	Singapore Dollar 1 (SGD)
1 Dolar Australia	10.580,68	10.343,61	Australian Dollar 1 (AUD)
1 Renminbi Tiongkok (CNH)	2.253,68	2.238,17	Chinese Renminbi 1 (CNH)
1 Yuan Tiongkok (CNY)	2.257,12	2.238,04	Chinese Yuan 1 (CNY)
1 Dolar Hong Kong	2.018,56	1.829,84	Hong Kong Dollar 1 (HKD)
1 Yen Jepang	117,56	123,89	Japanese Yen 1 (JPY)

Nilai tukar diatas dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual uang kertas asing dan/atau kurs transaksi terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada akhir tahun.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also the Company and its Subsidiary's functional currency. The Company and Subsidiary determine its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency. Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

The exchange rates used as at December 31, 2022 and 2021 are as follows:

The above exchange rates were computed by taking the average of the buying and selling rates of bank notes and/or transactions exchange rate last quoted by Bank Indonesia at the end of the year.

j. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anak:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan dan Entitas Anak;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan dan Entitas Anak; atau
 - (iii) Personil manajemen kunci Perusahaan dan Entitas Anak atau entitas induk Perusahaan.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan Perusahaan dan Entitas Anak adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).

j. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company and its Subsidiary:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Company and its Subsidiary if that person:
 - (i) Has control or joint control over the Company and its Subsidiary;
 - (ii) Has significant influence over the Company and its Subsidiary; or,
 - (iii) Is a member of the key management personnel of the Company and its Subsidiary or of a parent of the Company.
- b. An entity is related to the Company and its Subsidiary if any of the following conditions applies:
 - (i) The entity and the Company and its Subsidiary are members of the same the group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak jika memenuhi salah satu hal berikut (lanjutan):
- (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan Entitas Anak atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anak.
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan dan Entitas Anak atau kepada entitas induk dari Perusahaan dan Entitas Anak.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi signifikan dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian terkait.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama keluar pertama (FIFO).

- Bahan baku, bahan pembantu dan perlengkapan dan peralatan: biaya pembelian
- Barang jadi dan barang dalam proses: Biaya bahan baku langsung dan tenaga kerja dan proporsi biaya biaya *overhead* produksi (berdasarkan kapasitas operasi normal) tetapi tidak termasuk biaya pinjaman

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Transaction with Related Parties (continued)

- b. An entity is related to the Company and its Subsidiary if any of the following conditions applies (continued):
- (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of group of which the other entity is a member).
 - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Company and its Subsidiary or an entity related to the Company and its Subsidiary.
 - (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - (vii) A person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) The entity, or any member of a of which it is a part, provides key management personnel services to the Company and its Subsidiary or to the parent of the Company and its Subsidiary.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

k. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the first-in, first-out ("FIFO") method.

- Raw materials, indirect materials and supplies and tools: purchase cost
- Finished goods and work in progress: Cost of direct material and labor and a proportion of production overheads (based on normal operating capacity) but excluding borrowing costs.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Persediaan (lanjutan)

Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, jika ada, dilakukan dengan mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

l. Biaya Dibayar Di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama periode manfaatnya menggunakan metode garis lurus.

m. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, kecuali untuk tanah yang tidak terdepresiasi. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana	5 - 20	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan pabrik	4 - 16	<i>Machinery and factory equipment</i>
Alat pengangkutan	4 - 10	<i>Transportation equipment</i>
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	4 - 8	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Perusahaan dan Entitas Anak menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomi yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan dan Entitas Anak, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 16, "Aset Tetap".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Inventories (continued)

Allowance for inventory obsolescence and decline in the value of inventories, if any, is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value based on the review of the condition of inventories at the end of the year.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over periods benefited using the straight-line method.

m. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed, using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The Company and its Subsidiary analyze the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Company and its Subsidiary, but gives the rights to use the underlying assets, the Company and its Subsidiary apply the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Company and its Subsidiary apply PSAK 16, "Property, Plant and Equipment".

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian dicatat sebesar harga perolehan, dikurangi kerugian penurunan nilai yang diakui.

Penyusutan aset dimulai saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap direview dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan dan Entitas Anak membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan.

Rugi penurunan nilai tersebut harus dipulihkan jika telah terjadi perubahan dalam perkiraan yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan. Kerugian penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas bahwa nilai tercatat aset non-keuangan yang tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

o. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Perusahaan dan Entitas Anak dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Property, Plant and Equipment (continued)

The carrying value of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When property, plant and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

Construction in progress are stated at cost, less any recognized impairment loss.

Depreciation of an asset commences when the assets are ready for their intended use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The property, plant and equipment's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

n. Impairment of Non-Financial Assets

The Company and its Subsidiary assess at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company and its Subsidiary make an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses are recognized in the current year's profit or loss.

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as at December 31, 2022 and 2021

o. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Company and its Subsidiary where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Imbalan Kerja (lanjutan)

Manfaat imbalan pasti

Pada bulan April 2022, DSAK-IAI menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19: *Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19).

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan, dengan demikian, mengubah kebijakan akuntansi mengenai atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang diterapkan sebelumnya, sehingga laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 telah disajikan kembali (Catatan 32).

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang Ketenagakerjaan") dan perjanjian kerja bersama Perusahaan dan Entitas Anak.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perusahaan dan Entitas Anak ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amendemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Employee Benefits (continued)

Defined benefit plan

In April 2022, DSAK-IAI issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: *Employee Benefits* which was adopted from IAS 19: *Employee Benefits*. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the *IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19).

The Company and its Subsidiary have implemented the said explanatory material and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied, and therefore the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiary as at December 31, 2021 and for the year then ended and the consolidated statement of financial position as at December 31, 2020 have been restated (Note 32).

The Company and its Subsidiary recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No.13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law") and the Company and its Subsidiary's collective labor agreement.

Pension costs under the Company and its Subsidiary's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Imbalan Kerja (lanjutan)

Manfaat imbalan pasti

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- i. Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- ii. Beban atau pendapatan bunga neto
- iii. Pengukuran kembali

Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan dan Entitas Anak. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan barang

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Perusahaan dan Entitas Anak perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Pendapatan diakui pada saat pelanggan memperoleh kendali atas produk, untuk penjualan ekspor biasanya pada saat memuat produk ke pengangkut yang relevan di pelabuhan, sedangkan untuk penjualan lokal biasanya pada saat produk dikirim ke tempat pelanggan karena dengan demikian pelanggan dapat langsung menggunakan produk dan memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari produk tersebut.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui di luar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Employee Benefits (continued)

Defined benefit plan

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- i. Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- ii. Net interest expense or income
- iii. Remeasurement

The Company and its Subsidiary present the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Company and its Subsidiary's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

p. Revenue and Expense Recognition

Sales of goods

Revenue is measured based on the consideration to which the Company and its Subsidiary expect to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. Revenue is recognized when the customer obtains control of the products, for export sales usually upon loading the products onto the relevant carrier at the port, while for local sales usually when the products are delivered to customer's premises because by then the customer can direct the use of the products and obtains substantially all of the economic benefits from the products.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

q. Income Tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Perusahaan dan Entitas Anak mengajukan keberatan, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Perusahaan dan Entitas Anak.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Income Tax (continued)

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Company and its Subsidiary file an appeal, the Company and its Subsidiary consider whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Company and its Subsidiary's tax obligations.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan dan Entitas Anak bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

r. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan dan Entitas Anak yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

s. Laba per Saham Dasar

Jumlah laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company and its Subsidiary intend to settle its current assets and liabilities on a net basis.

r. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company and its Subsidiary that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

s. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' ("SPPI") dan uji model bisnis. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi.

Perusahaan dan Entitas Anak memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Perusahaan dan Entitas Anak atas apakah model bisnis dimana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan dan beban pokok penjualan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan dan Entitas Anak, mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak adalah Rupiah.

Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2f, kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai cadangan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK 71 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Company and its Subsidiary's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Company and its Subsidiary's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model. The Company and its Subsidiary determine the business model at a level that reflects how Company and its Subsidiary's financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgement reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated.

The Company and its Subsidiary monitor financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Company and its Subsidiary's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company and its Subsidiary is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the sales and cost of good sold. Based on the Company and its Subsidiary's management assessment, the Company and its Subsidiary's functional currency is in Rupiah.

Significant Increase in Credit Risk

As explained in Note 2f, expected credit losses are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. PSAK 71 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Company and its Subsidiary takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward-looking information.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungjawaban berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat *default* yang diamati secara historis Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor manufaktur, maka tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan Entitas Anak dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili *default* aktual pelanggan di masa depan. Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Perusahaan dan Entitas Anak diungkapkan dalam Catatan 5.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Company and its Subsidiary based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its Subsidiary. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Impairment of Trade Receivables

The Company and its Subsidiary use a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Company and its Subsidiary's historical observed default rates. The Company and its Subsidiary will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company and its Subsidiary's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Company and its Subsidiary's trade receivables is disclosed in Note 5.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Taksiran Umur Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direvisi secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 8.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 17.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 4 to 20 years. The useful life of each item of the Company and its Subsidiary's property, plant and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation of these assets.

The carrying values of property, plant and equipment are disclosed in Notes 8.

Employee Benefits

The determination of the Company and its Subsidiary's obligations and cost for employee benefits liability is dependent on their selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and its Subsidiary's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Company and its Subsidiary believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and Subsidiary's actual experiences or significant changes in the Company and its Subsidiary's assumptions may materially affect their estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits obligation are disclosed in Note 17.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its Subsidiary recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 14.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 14h.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 14h.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	225.939.267	590.978.314	Rupiah
Dolar AS	72.346.869	3.995.320	US Dollar
Sub total	<u>298.286.136</u>	<u>594.973.634</u>	Sub total
Bank Pihak ketiga			Cash in banks Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.445.089.755	8.814.863.351	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	3.894.710.824	3.275.535.034	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	2.908.164.783	3.386.047.201	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Amar Indonesia Tbk	407.298.311	356.368.179	PT Bank Amar Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	109.619.071	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	21.501.839	27.526.333	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11.195.830	66.902.776	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia	-	8.029.624.925	PT Bank Shinhan Indonesia
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30.325.421.564	26.216.706.623	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	44.344.903	8.206.306.276	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank UOB Indonesia	40.488.260	58.648.628	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Shinhan Indonesia	-	20.170.610.608	PT Bank Shinhan Indonesia
<u>Euro Eropa</u>			<u>Euro</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	141.932.010	26.001.949	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	11.047.049	6.767.629	PT Bank OCBC NISP Tbk
<u>Yuan Tiongkok</u>			<u>Chinese Yuan</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25.377.861	31.164.013	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	7.674.208	7.609.778	PT Bank OCBC NISP Tbk
<u>Dolar Hong Kong</u>			<u>Hong Kong Dollar</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	16.754.048	15.187.672	PT Bank OCBC NISP Tbk
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singapore Dollar</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.379.850	3.957.116	PT Bank OCBC NISP Tbk
<u>Franc Swiss</u>			<u>Swiss Franc</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.065.530	3.724.247	PT Bank OCBC NISP Tbk
<u>Dolar Australia</u>			<u>Australian Dollar</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.502	5.379	PT Bank OCBC NISP Tbk
Sub total bank	<u>48.419.071.198</u>	<u>78.703.557.717</u>	Sub total cash in banks

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2022
Setara kas Pihak ketiga	
Deposito berjangka Dolar AS	
PT Bank Shinhan Indonesia	-
Total	48.717.357.334

Kas dan setara kas mencakup saldo kas, bank dan deposito berjangka Perusahaan dan Entitas Anak yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Suku bunga per tahun deposito berjangka yang berlaku selama periode berjalan adalah:

	2022
Deposito Dolar Amerika Serikat	-

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Saldo piutang usaha yang terjadi atas penjualan kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2022
Lokal	325.428.108.433
Ekspor	11.133.927.038
Total	336.562.035.471
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(3.767.101.271)
Neto	332.794.934.200

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2022
Rupiah	325.428.108.433
Dolar AS	11.133.927.038
Total	336.562.035.471

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	2022
Belum jatuh tempo	280.189.555.643
Lewat jatuh tempo:	
Kurang dari 30 hari	48.674.690.526
31 - 60 hari	3.849.306.381
60 - 90 hari	39.129.104
Lebih dari 90 hari	3.809.353.817
Total	336.562.035.471

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang sekitar 30 - 90 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2021	
		Cash equivalents Third parties
		<i>Time deposits US Dollar</i>
		<i>PT Bank Shinhan Indonesia</i>
	1.426.900.000	
Total	80.725.431.351	Total

Cash and cash equivalent balances, include cash on hand and banks and time deposits of the Company and Subsidiary that are not pledged as collateral and unrestricted.

The annual interest rates of the time deposits during the year are as follows:

	2021	
	1,30%	<i>US Dollar deposits</i>

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

The trade receivables arising from sales made to third parties are as follows:

	2021	
Lokal	334.241.075.670	<i>Local</i>
Ekspor	26.012.100.444	<i>Export</i>
Total	360.253.176.114	Total
Allowance for expected credit losses	(1.132.270.699)	
Net	359.120.905.415	Net

Details of trade receivables by currency are as follows:

	2021	
Rupiah	334.241.075.670	<i>Rupiah</i>
US Dollar	26.012.100.444	<i>US Dollar</i>
Total	360.253.176.114	Total

The aging analysis of the above trade receivables are as follows:

	2021	
Current	199.324.267.602	<i>Current</i>
Overdue		<i>Overdue</i>
Less than 30 days	104.328.159.715	<i>Less than 30 days</i>
31 - 60 days	36.767.847.528	<i>31 - 60 days</i>
60 - 90 days	14.426.079.173	<i>60 - 90 days</i>
More than 90 days	5.406.822.096	<i>More than 90 days</i>
Total	360.253.176.114	Total

The average credit period on sale of goods is ranging from 30 - 90 days. No interest is charged on trade receivables.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Cadangan kerugian kredit untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur di masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri dimana debitur beroperasi.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

Mutasi penyisihan atas ECL piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Saldo awal	1.132.270.699
Provisi selama tahun berjalan	2.634.830.572
Pemulihan selama tahun berjalan	-
Saldo akhir	<u>3.767.101.271</u>

Piutang usaha - pihak ketiga Perusahaan dan Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank (Catatan 10 dan 15).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan beban piutang cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

6. PERSEDIAAN

	<u>2022</u>
Bahan baku	205.958.941.143
Barang jadi	97.088.767.515
Bahan pembantu	30.913.227.971
Perlengkapan dan peralatan	28.174.892.643
Barang dalam proses	10.301.945.401
Total	<u>372.437.774.673</u>

Persediaan Perusahaan dan Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank (Catatan 10 dan 15).

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik dan perputaran persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa tidak ada persediaan usang, dan oleh karena itu tidak dibentuk penyisihan penurunan nilai persediaan usang pada 31 Desember 2022 dan 2021.

Persediaan Perusahaan dan Entitas Anak telah diasuransikan terhadap semua risiko berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 230.749.608.846 dan Rp 251.676.040.000 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

Allowance for credit losses for trade receivables has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade receivables are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtors and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors operate.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

Movements in allowance for expected credit losses of trade receivables are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
	1.132.270.699	1.584.765.316	Beginning balance
	2.634.830.572	51.859.975	Provision during the year
	-	(504.354.592)	Recovery during the year
Saldo akhir	<u>3.767.101.271</u>	<u>1.132.270.699</u>	Ending balance

Trade receivables from third parties of the Company and its Subsidiary are pledged as collateral to the bank loans (Notes 10 and 15).

Management believes that the allowance for expected credit losses of receivables is adequate to cover loss on uncollectible trade receivables.

6. INVENTORIES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Bahan baku	205.958.941.143	139.591.059.979	Raw materials
Barang jadi	97.088.767.515	88.272.918.385	Finished goods
Bahan pembantu	30.913.227.971	36.923.976.876	Indirect materials
Perlengkapan dan peralatan	28.174.892.643	34.848.309.169	Supplies and tools
Barang dalam proses	10.301.945.401	20.290.768.501	Work in process
Total	<u>372.437.774.673</u>	<u>319.927.032.910</u>	Total

The Company and its Subsidiary's inventories are pledged as collateral to the bank loans (Notes 10 and 15).

Based on the review of the physical condition and turnover of the inventories at the end of the reporting period, the Company and its Subsidiary's management believes that there are no obsolete inventories, and therefore no allowance for obsolete inventories has been provided in December 31, 2022 and 2021.

The Company and its Subsidiary's inventories are covered by insurance against losses from all risk and other risk under blanket policies amounting to Rp 230,749,608,846 and Rp 251,676,040,000 as at December 31, 2022 and 2021, respectively, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. UANG MUKA PEMBELIAN

	2022	2021
Aset lancar		
Uang muka pembelian bahan baku	2.683.479.526	33.384.410.001
Lain-lain	288.125.883	311.357.896
Total	2.971.605.409	33.695.767.897
Aset tidak lancar		
Uang muka pembelian aset tetap	-	1.240.722.332

7. ADVANCES FOR PURCHASES

Current assets
Advance for purchases of raw materials
Others
Total
Non-current assets
Advance for purchase of property, plant and equipment

8. ASET TETAP

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

2022						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Penghapusan/ Write off	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan						At cost
Tanah	105.657.689.995	-	-	-	-	105.657.689.995 Land
Bangunan dan prasarana	95.067.956.561	-	(143.853.000)	-	-	94.924.103.561 Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	796.686.956.517	24.564.640.236	(12.487.500)	(3.532.646.013)	557.062.304	818.263.525.544 Machinery and factory equipment
Alat pengangkutan	37.087.559.473	2.339.977.009	(8.062.020.000)	-	-	31.365.516.482 Transportation equipment
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	22.194.204.076	1.152.681.463	-	-	94.150.003	23.441.035.542 Furniture, fixtures and office equipment
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Mesin dan peralatan pabrik	651.212.314	5.214.624.263	-	-	(651.212.307)	5.214.624.270 Machinery and factory equipment
Total	1.057.345.578.936	33.271.922.971	8.218.360.500	(3.532.646.013)	-	1.078.866.495.394 Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	61.069.577.640	3.268.005.109	(143.853.000)	-	-	64.193.729.749 Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	428.268.734.220	42.213.609.071	(12.487.500)	(3.532.646.013)	-	466.937.209.778 Machinery and factory equipment
Alat pengangkutan	32.847.170.654	3.185.741.289	(7.880.146.041)	-	-	28.152.765.902 Transportation equipment
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	19.353.362.601	1.616.064.376	-	-	-	20.969.426.977 Furniture, fixtures and office equipment
Total	541.538.845.115	50.283.419.845	(8.036.486.541)	(3.532.646.013)	-	580.253.132.406 Total
Nilai buku neto	515.806.733.821					498.613.362.988 Net book value
2021						
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Penghapusan/ Write off	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan						At cost
Tanah	105.657.689.995	-	-	-	-	105.657.689.995 Land
Bangunan dan prasarana	95.032.956.561	35.000.000	-	-	-	95.067.956.561 Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	788.468.094.629	7.248.717.462	-	(96.203.361)	1.066.347.787	796.686.956.517 Machinery and factory equipment
Alat pengangkutan	36.998.062.473	3.494.580.000	(3.405.083.000)	-	-	37.087.559.473 Transportation equipment
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	20.891.653.794	1.302.550.282	-	-	-	22.194.204.076 Furniture, fixtures and office equipment
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Mesin dan peralatan pabrik	472.470.370	1.245.089.731	-	-	(1.066.347.787)	651.212.314 Machinery and factory equipment
Total	1.047.520.927.822	13.325.937.475	(3.405.083.000)	(96.203.361)	-	1.057.345.578.936 Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	57.557.560.677	3.512.016.963	-	-	-	61.069.577.640 Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	387.515.107.591	40.849.829.990	-	(96.203.361)	-	428.268.734.220 Machinery and factory equipment
Alat pengangkutan	31.861.410.324	4.150.218.328	(3.164.457.998)	-	-	32.847.170.654 Transportation equipment
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	17.669.387.586	1.683.975.015	-	-	-	19.353.362.601 Furniture, fixtures and office equipment
Total	494.603.466.178	50.196.040.296	(3.164.457.998)	(96.203.361)	-	541.538.845.115 Total
Nilai buku neto	552.917.461.644					515.806.733.821 Net book value

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Harga jual	5.136.908.106	1.402.727.273	Selling price
Nilai buku neto	(181.873.959)	(240.625.002)	Net book value
Keuntungan atas penjualan (Catatan 24)	<u>4.955.034.147</u>	<u>1.162.102.271</u>	Gain on sale (Note 24)

Rincian hapus buku adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Harga perolehan	3.532.646.013	96.203.361	Cost
Akumulasi penyusutan	(3.532.646.013)	(96.203.361)	Accumulated depreciation
Rugi atas penghapusan	<u>-</u>	<u>-</u>	Loss on write-off

Aset dalam penyelesaian pada 31 Desember 2022 dan 2021 yang meliputi mesin dan peralatan pabrik. Konstruksi tersebut diperkirakan akan selesai pada tahun 2023 dan 2022 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini masing-masing 62% dan 38%.

Construction in progress as at December 31, 2022 and 2021 represents machinery and factory equipment. Those constructions are estimated to be completed in 2023 and 2022 with current percentage of completion of 62% and 38%, respectively.

Beban penyusutan dibebankan dan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was charged and allocated as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Beban pokok penjualan	47.209.398.741	46.252.099.212	Cost of goods sold
Beban penjualan (Catatan 22)	1.812.159.116	2.550.058.202	Selling expenses (Note 22)
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	1.261.861.988	1.393.882.882	General and administrative expenses (Note 22)
Total	<u>50.283.419.845</u>	<u>50.196.040.296</u>	Total

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Based on their evaluation, the Company and its Subsidiary's management believes that there were no events or changes in circumstances which might indicate an impairment in the value of property, plant and equipment as at December 31, 2022 and 2021.

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki tanah dengan hak kepemilikan (Hak Guna Bangunan) di Surabaya dengan luas 349.157 meter persegi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Hak atas tanah tersebut berakhir pada berbagai tanggal pada tahun 2026 sampai 2037. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah ini karena tanah tersebut diperoleh secara legal dan dilengkapi bukti kepemilikan yang cukup.

The Company and its Subsidiary have land under ownership rights to use the land (Hak Guna Bangunan) with a total area of 349,157 square meters as at December 31, 2022 and 2021, located in Surabaya. These landrights will expire at various dates from 2026 to 2037 and renewable upon their expiration. Management believes that there will be no difficulties in obtaining the extension of the land rights as the plots of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset-aset yang telah sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perusahaan dan Entitas Anak. Nilai tercatat bruto dari aset-aset tersebut masing-masing sebesar Rp 324.764.636.588 dan Rp 281.592.163.012.

As at December 31, 2022 and 2021, the Company had assets which were fully depreciated but still used to support the Company and its Subsidiary's operation activities. Gross carrying amount of such assets amounted to Rp 324,764,636,588 and Rp 281,592,163,012, respectively.

Berdasarkan laporan hasil penilaian aset oleh Susan Widjojo & Rekan pada tanggal 20 April 2022 untuk nilai pasar tanah, bangunan dan prasarana dan mesin dan peralatan pabrik Perusahaan pada tanggal 21 Februari 2022 sebesar Rp 408.914.800.000.

Based on the results of asset valuation report by Susan Widjojo & Partners dated April 20, 2022, the market value of land, buildings and improvements and machinery and factory equipment of the Company on February 21, 2022 amounted to Rp 408,914,800,000.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

Tanah dan aset tetap tertentu Perusahaan dan Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 10 dan 15).

Aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap semua risiko berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 706.835.492.700 dan Rp 724.116.008.854 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

9. ASET LAIN-LAIN

Akun ini merupakan perpanjangan pengurusan SHGB dan diamortisasi selama 20 tahun dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Harga perolehan	1.315.923.865	1.315.923.865	Cost
Akumulasi amortisasi	(328.980.960)	(263.184.768)	Accumulated amortization
Saldo akhir	<u>986.942.905</u>	<u>1.052.739.097</u>	Ending balance

Amortisasi dialokasikan ke beban umum dan administrasi sebesar Rp 65.796.192 pada tahun 2022 dan 2021 (Catatan 22).

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

The Company and its Subsidiary's land and certain property, plant and equipment are pledged as collateral to bank loans (Notes 10 and 15).

The Company and its Subsidiary's property, plant and equipment, except land, are covered by all risk and other risk under blanket policies for Rp 706,835,492,700 and Rp 724,116,008,854 as at December 31, 2022 and 2021, respectively, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses arising from such risks.

9. OTHER ASSETS

This account consists of extension of landrights and amortized over 20 years, with details as follows:

Amortization charged to general and administrative expenses amounted to Rp 65,796,192 in 2022 and 2021 (Note 22).

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari pinjaman dan cerukan dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk <i>Revolving loan</i>			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk <i>Revolving loan</i>
Rupiah	107.403.869.834	158.669.985.255	Rupiah
Dolar AS	-	22.690.738.595	US Dollar
Total	<u>107.403.869.834</u>	<u>181.360.723.850</u>	Total

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas kredit modal kerja-1 (*revolving loan*) dengan maksimum kredit sebesar Rp 20.000.000.000 fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 15 November 2022. Pada tahun 2022, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 17 September 2023. Pinjaman ini digunakan untuk tambahan modal kerja Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp 17.781.800.000 dan Rp 20.000.000.000.

10. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of loans and bank overdraft with details as follows:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Company obtained credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, with the following details:

- Working capital-1 credit facility (*revolving loan*) with a maximum credit limit of Rp 20,000,000,000 with maturity date on November 15, 2022. In 2022, the maturity date of this facility has been extended until September 17, 2023. This loan is used for the Company additional working capital. As at December 31, 2022 and 2021 the outstanding balance of the loan amounted to Rp 17,781,800,000 and Rp 20,000,000,000, respectively.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

- Fasilitas kredit modal kerja-2 (*revolving transactional*) dengan maksimum kredit sebesar Rp 130.000.000.000, fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 15 November 2022. Pada tahun 2022, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 17 September 2023. Pinjaman ini digunakan untuk tambahan modal kerja Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp 36.384.059.982 dan Rp 93.250.042.095.
- Fasilitas *non-cash loan* (LC Impor) dengan maksimum kredit sebesar USD 3.150.000 fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 15 November 2022. Pada tahun 2022, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 17 September 2023. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 saldo pinjaman sebesar nihil dan Rp 22.690.738.595 (USD 1.590.212).
- Fasilitas *non-cash loan* bank garansi (*revolving*) dengan maksimum kredit sebesar USD 200.000 fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 15 November 2022. Pada tahun 2022, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 17 September 2023. Pada tanggal 31 Desember 2022, fasilitas ini belum digunakan oleh Perusahaan.
- Fasilitas *bill purchasing line* dengan maksimum kredit sebesar USD 500.000 fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 15 November 2022. Pada tahun 2022, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 17 September 2023. Pada tanggal 31 Desember 2022, fasilitas ini belum digunakan oleh Perusahaan.
- Fasilitas *treasury line* dengan maksimum kredit sebesar USD 100.000 fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 15 November 2022. Pada tahun 2022, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 17 September 2023. Pinjaman ini akan digunakan untuk transaksi dalam *convertible currency*. Fasilitas ini belum digunakan oleh Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, selama fasilitas kredit belum dilunasi, Perusahaan tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal tersebut dibawah ini tanpa persetujuan tertulis dari bank:

- Melakukan perubahan anggaran dasar termasuk didalamnya pemegang saham, direktur dan komisaris, permodalan dan nilai saham.
- Memindah tangankan barang agunan, kecuali persediaan barang dalam rangka transaksi usaha yang wajar.
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain.
- Mengikat diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.
- Melunasi utang kepada pemilik/pemegang saham.
- Menyampaikan pemberitahuan secara tertulis terkait perubahan anggaran dasar dan pembagian dividen
- Mengalihkan baik sebagian dan/atau seluruh hak sewa, pinjam pakai ataupun penggunaan atas lahan yang digunakan untuk operasional menjadi agunan.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

- *Working capital-2 credit facility (revolving transactional)* with a maximum credit limit of Rp 130,000,000,000 with maturity date on November 15, 2022. In 2022, the maturity date of this facility has been extended until September 17, 2023. This loan is used for the Company additional working capital. As at December 31, 2022, the outstanding balance of the loan amounted to Rp 36,384,059,982 and Rp 93,250,042,095, respectively.
- *Non-cash loan (LC import)* with a maximum credit limit of USD 3,150,000 with maturity date on November 15, 2022. In 2022, the maturity date of this facility has been extended until September 17, 2023. As at December 31, 2022 and 2021 the outstanding balance of the loan amounted to nil and Rp 22,690,738,595 (USD 1,590,212), respectively.
- *Non-cash bank guarantee (revolving)* with a maximum credit limit of USD 200,000 with maturity date on November 15, 2022. In 2022, the maturity date of this facility has been extended until September 17, 2023. As at December 31, 2022, this facility has not been utilized by the Company.
- *Bill purchasing line* with a maximum credit limit of USD 500,000 with maturity date on November 15, 2022. In 2022, the maturity date of this facility has been extended until September 17, 2023. As at December 31, 2022, this facility has not been utilized by the Company.
- *Treasury line* with a maximum credit limit of USD 100,000 with maturity date on November 15, 2022. In 2022, the maturity date of this facility has been extended until September 17, 2023. This loan will be used for convertible currency transactions. This facility has not been utilized by the Company.

Based on the loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, while the Company has outstanding credit facility, the Company shall not perform the following without prior written approval from the bank:

- Change the articles of association which includes the composition of the shareholders and the boards commissioner and directors and the capital stock.
- Transfer of the collateral, except inventory in an ordinary course of business transactions.
- Obtain a new credit facilities or other loans from other parties.
- Bind itself as a guarantor of debt or collateralize the Company's assets.
- Pay shareholders' loan.
- Submit written notification regarding changes to the articles of association and dividend distribution
- Transfer part and/or all of the right to lease, borrow or use land used for operations into collateral.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berpendapat bahwa Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam semua perjanjian kredit di atas.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang, persediaan, mesin, peralatan dan tanah dan berikut bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 11, 49, 53, 63, 73, 100 (Catatan 5, 6 dan 8) seluruhnya atas nama Perusahaan.

Entitas Anak memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas kredit modal kerja-2 (*non-revolving loan*) dengan maksimum kredit sebesar Rp 30.000.000.000, fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 17 September 2018. Pada tahun 2018, fasilitas ini digabung dengan fasilitas TR non-LC sehingga maksimum kredit menjadi sebesar Rp 430.000.000.000 (*revolving loan*). Pada tahun 2019, maksimum kredit berubah menjadi Rp 360.000.000.000 dan diperpanjang sampai dengan 17 September 2021. Pada tahun 2021, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 17 September 2022. Pada tahun 2022, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 17 September 2023. Pinjaman ini digunakan untuk pembelian bahan baku kertas dan suku cadang. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp 37.185.558.451 dan Rp 45.131.589.034.
- Fasilitas kredit modal kerja-1 (*revolving loan*) dengan maksimum kredit sebesar Rp 40.000.000.000 fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 17 September 2022. Pada tahun 2017, maksimum kredit meningkat menjadi sebesar Rp 40.000.000.000. Pada tahun 2021, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 18 September 2021 dan perpanjangannya selanjutnya hingga 17 September 2022. Pada tahun 2022, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 17 September 2023. Pinjaman ini digunakan untuk tambahan modal kerja Entitas Anak. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp 16.052.451.401 dan Rp 288.354.126.
- Fasilitas *treasury line-1* dengan maksimum kredit sebesar USD 5.300.000 fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 17 September 2021 dan diperpanjang sampai dengan 17 September 2022. Pada tahun 2022, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 17 September 2023. Pinjaman ini akan digunakan untuk lindung nilai dan tidak untuk spekulasi atas transaksi impor. Fasilitas ini belum digunakan oleh Entitas Anak.
- Fasilitas *non-cash loan* (LC Impor) dengan maksimum kredit sebesar USD 300.000 fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 17 September 2021 dan diperpanjang sampai dengan 17 September 2022. Pada tahun 2022, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 17 September 2023. Fasilitas ini belum digunakan oleh Entitas Anak.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

As at December 31, 2022 and 2021, the management believes that the Company has complied with all the relevant covenants as required under all the credit agreements mentioned above.

These loans are secured by receivables, inventories, machinery, equipment and land and buildings with SHGB ownership No. 11, 49, 53, 63, 73, 100 (Notes 5, 6 and 8), in the name of the Company.

The Subsidiary obtained credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, with the following details:

- Working capital-2 credit facility (*non-revolving loan*) with a maximum credit limit of Rp 30,000,000,000 with maturity date on September 17, 2018. In 2018, this facility is combined with a non-LC TR facility with maximum credit limit of Rp 430,000,000,000 (*revolving loan*). In 2019, this facility is changed to Rp 360,000,000,000 and the maturity date has been extended until September 17, 2021. In 2021, the maturity date of this facility has been extended until September 17, 2022. In 2022, the maturity date of this facility has been extended until September 17, 2023. This facility is used for purchase paper raw materials and spare parts. As at December 31, 2022 and 2021, the loan balance amounted to Rp 37,185,558,451 and Rp 45,131,589,034, respectively.
- Working capital-1 credit facility (*revolving loan*) with a maximum credit limit of Rp 40,000,000,000 with maturity date on September 17, 2022. In 2017, the maximum credit limit has increased to Rp 40,000,000,000. In 2021, the maturity date has been extended until September 18, 2021 and further extended until September 17, 2022. In 2022, the maturity date has been extended until September 17, 2023. This loan is used for the Subsidiary's additional working capital. As at December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of the loan amounted to Rp 16,052,451,401 and Rp 288,354,126, respectively.
- Treasury line-1 with a maximum credit limit of USD 5,300,000 with maturity date on September 17, 2021 which has been extended until September 17, 2022. In 2022, the maturity date has been extended until September 17, 2023. This loan will be used for hedging and not for speculation on import transactions. This facility has not been utilized by the Subsidiary.
- Non-cash loan (LC import) with a maximum credit limit of USD 300,000 with maturity date on September 17, 2021 which has been extended until September 17, 2022. In 2022, the maturity date has been extended until September 17, 2023. This facility has not been utilized by the Subsidiary.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, selama fasilitas kredit belum dilunasi, Entitas Anak tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal tersebut dibawah ini tanpa persetujuan tertulis dari bank:

- Melakukan perubahan anggaran dasar termasuk didalamnya pemegang saham, direktur dan komisaris, permodalan dan nilai saham.
- Memindah tangankan barang agunan, kecuali persediaan barang dalam rangka transaksi usaha yang wajar.
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam rangka transaksi dagang yang lazim dan berupa *subordinated loan* dari pemegang saham (tanpa dibebani bunga).
- Mengikat diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Entitas Anak kepada pihak lain.
- Melunasi utang kepada pemilik/pemegang saham.
- Mengambil bagian dividen atau modal untuk kepentingan diluar usaha dan kepentingan pribadi.
- Mengadakan merger dan akuisisi.
- Mengajukan permohonan dan/atau menyuruh pihak lain mengajukan permohonan kepada pengadilan untuk dinyatakan pailit atau meminta penundaan pembayaran utang.
- Mengadakan penyertaan baru dalam Perusahaan-Perusahaan lain dan/atau turut membiayai Perusahaan-Perusahaan lain.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berpendapat bahwa Entitas Anak telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam semua perjanjian kredit di atas.

Fasilitas ini dibebani tingkat suku bunga per tahun sebesar 8,25% - 8,50% (mengambang) untuk mata uang Rupiah.

Beban bunga yang diakui untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 16.040.793.213 dan Rp 14.282.326.682 (Catatan 23).

Pinjaman ini dijamin dengan piutang, persediaan, mesin, peralatan dan tanah dan berikut bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 9, 12, 53, 54, 55, 64, 68, 69, 71 (Catatan 5, 6 dan 8) seluruhnya atas nama Entitas Anak serta jaminan pribadi (*personal guarantee*) dari Tuan Bambang Sujanto, Tuan Ali Sugiharto Wibisono dan Tuan Harianto Wibisono.

11. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

	2022
Lokal	103.480.550.695
Impor	8.127.118.377
Total	111.607.669.072

Sebagian utang usaha kepada pemasok lokal dan impor menggunakan jaminan Surat Kredit Dokumen Dalam Negeri (SKBDN) dan *Letter of Credit* (L/C).

10. SHORT - TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Based on the loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, while the Subsidiary has outstanding credit facility, the Subsidiary shall not perform the following without prior written approval from the bank:

- Change the articles of association which includes the composition of the shareholders and the boards commissioner and directors and the capital stock.
- Transfer of the collateral, except inventory in an ordinary course of business transactions.
- Obtain a new credit facilities or other loans from other parties except trade transactions in the ordinary course of business and subordinated loan (without interest).
- Bind itself as a guarantor of debt or collateralize the Subsidiary's assets.
- Pay shareholders' loan.
- Distribute dividends or capital for the benefit outside of business and personal interest.
- Conduct merger and acquisitions.
- File or request others to file to court for bankruptcy or ask for the delay of debt payments.
- Enter into new investments in other companies and/or funding other companies.

As at December 31, 2022 and 2021, the management believes that the Subsidiary has complied with all the relevant covenants as required under all the credit agreements mentioned above.

These facilities have interest rates at 8.25% - 8.50% (floating) per annum for Rupiah.

Interest expenses recognized for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 16,040,793,213 and Rp 14,282,326,682, respectively (Note 23).

These loans are secured by receivables, inventories, machinery, equipment and land and buildings with SHGB ownership No. 9, 12, 53, 54, 55, 64, 68, 69, 71 (Notes 5, 6 and 8), in the name of the Subsidiary and personal guarantee of Mr. Bambang Sujanto, Mr. Ali Sugiharto Wibisono, and Mr. Harianto Wibisono.

11. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

	2022	2021	
Lokal	103.480.550.695	113.706.090.352	Local
Impor	8.127.118.377	20.973.467.884	Import
Total	111.607.669.072	134.679.558.236	Total

Certain trade payables to local and import suppliers are using the collateral of Domestic Letter of Credit Documents (SKBDN) and *Letter of Credit* (L/C).

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Rupiah	103.480.550.695	113.706.090.349
Yuan Tiongkok	4.109.839.326	4.136.196.318
Dolar AS	3.932.004.193	11.177.849.586
Euro Eropa	85.274.858	5.615.664.035
Yen Jepang	-	43.757.948
Total	111.607.669.072	134.679.558.236

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Sampai dengan 1 bulan	78.694.186.754	86.391.614.483
1 sampai 2 bulan	24.651.758.187	30.058.145.566
2 sampai 3 bulan	3.134.537.706	11.259.629.196
Lebih dari 3 bulan	5.127.186.425	6.970.168.991
Total	111.607.669.072	134.679.558.236

12. UTANG LAIN-LAIN

	2022	2021
Uang muka penjualan lokal	23.670.308.101	9.453.009.568
Deposit dari pelanggan	1.859.372.963	1.899.070.859
Uang muka penjualan ekspor	651.148.558	1.833.501.580
Beban impor - EMKL	2.800.000	430.512.085
Pesangon	-	234.930.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000.000)	39.507.940	21.812.338
Total	26.223.137.562	13.872.836.430

13. BEBAN AKRUAL

	2022	2021
Pengangkutan	5.055.757.355	5.685.160.838
Listrik dan air	2.278.996.148	2.961.005.293
Asuransi	495.783.119	514.655.809
Bunga	302.388.858	434.099.604
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	175.000.000	510.750.002
Total	8.307.925.480	10.105.671.546

11. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES (continued)

The above trade payables by currency are as follows:

	2022	2021
Rupiah	103.480.550.695	113.706.090.349
China Yuan	4.109.839.326	4.136.196.318
US Dollar	3.932.004.193	11.177.849.586
European Euro	85.274.858	5.615.664.035
Japanese Yen	-	43.757.948
Total	111.607.669.072	134.679.558.236

The aging analysis of outstanding trade payables are as follows:

	2022	2021
Up to 1 month	78.694.186.754	86.391.614.483
1 to 2 months	24.651.758.187	30.058.145.566
2 to 3 months	3.134.537.706	11.259.629.196
More than 3 months	5.127.186.425	6.970.168.991
Total	111.607.669.072	134.679.558.236

12. OTHER PAYABLES

	2022	2021
Advance receipt for local sales	23.670.308.101	9.453.009.568
Deposit from customers	1.859.372.963	1.899.070.859
Advance receipt for export sales	651.148.558	1.833.501.580
Import charges - EMKL	2.800.000	430.512.085
Pension	-	234.930.000
Others (each account below Rp 50,000,000)	39.507.940	21.812.338
Total	26.223.137.562	13.872.836.430

13. ACCRUED EXPENSES

	2022	2021
Freight	5.055.757.355	5.685.160.838
Electricity and water	2.278.996.148	2.961.005.293
Insurance	495.783.119	514.655.809
Interest	302.388.858	434.099.604
Others (each account below Rp 100,000,000)	175.000.000	510.750.002
Total	8.307.925.480	10.105.671.546

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Pajak dibayar dimuka merupakan Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar nihil dan Rp 4.781.927.473 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

b. Utang pajak

	2022	2021	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	2.393.956.948	1.760.468.624	Article 21
Pasal 25	1.578.786.179	-	Article 25
Pasal 23/26	143.752.677	111.044.474	Article 23/26
Pasal 29	122.089.433	5.831.561.549	Article 29
Pasal 4 (2)	-	75.275.000	Article 4 (2)
Pajak pertambahan nilai	3.934.333.907	4.519.645.074	Value Added Tax
Total	8.172.919.144	12.297.994.721	Total

c. Manfaat (beban) pajak penghasilan

	2022	2021 (Disajikan kembali) (Catatan 32)/ 2021 (As restated) (Note 32)	
Beban pajak kini			Current income tax expense
Perusahaan			The Company
Tahun berjalan	-	(282.975.880)	Current year
Entitas Anak			Subsidiary
Tahun berjalan	(25.717.559.000)	(20.990.586.000)	Current year
Penyesuaian tahun lalu	(3.279.571.460)	(2.137.500.000)	Adjustment in respect of prior year
Sub total	(28.997.130.460)	(23.411.061.880)	Sub total
Manfaat (beban) pajak tangguhan			Deferred tax benefits (expense)
Perusahaan			The Company
Pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan dan pembalikan perbedaan temporer	(2.865.461.969)	(2.571.208.193)	Deferred tax relating to origination and reversal of temporary differences
Penyesuaian pajak tangguhan akibat perubahan tarif dan undang-undang pajak		971.804.016	Adjustments to deferred tax attributable to changes in tax rates and laws
Penyesuaian tahun lalu		(300.507.060)	Adjustment in respect of prior year
Entitas Anak			Subsidiary
Pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan dan pembalikan perbedaan temporer	(71.303.940)	75.111.184	Deferred tax relating to origination and reversal of temporary differences
Penyesuaian pajak tangguhan akibat perubahan tarif dan undang-undang pajak		570.604.967	Adjustments to deferred tax attributable to changes in tax rates and laws
Sub total	(2.936.765.909)	(1.254.195.086)	Sub total
Beban pajak penghasilan - neto	(31.933.896.369)	(24.665.256.966)	Income tax expense - net

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Rekonsiliasi antara: (i) beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan (ii) beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

14. TAXATION (continued)

- d. The reconciliation between: (i) income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax, and (ii) income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2022	2021 (Disajikan kembali) (Catatan 32)/ 2021 (As restated) (Note 32)	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	108.084.354.815	94.013.184.924	<i>Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Eliminasi transaksi dengan Entitas Anak	39.859.635.865	9.914.290.017	<i>Elimination of transaction with Subsidiary</i>
	147.943.990.680	103.927.474.941	
Beban pajak penghasilan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku (22% di 2022 dan 2021)	32.547.677.948	22.864.044.492	<i>Income tax expense calculated at applicable tax rate (22% in 2022 and 2021)</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap:			<i>Tax effects on permanent differences:</i>
Beda permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Sumbangan, jamuan dan lain-lain	843.105.717	793.223.972	<i>Donations, entertainment and others</i>
Penyusutan	102.220.837	395.843.625	<i>Depreciation</i>
Pemberian kenikmatan kepada karyawan	508.234.081	341.184.811	<i>Employee welfare</i>
Denda pajak	-	111.846.646	<i>Tax penalty</i>
Penghasilan bunga yang pajaknya final	(117.160.546)	(94.877.531)	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Pendapatan sewa yang sifatnya final	(1.860.598.080)	(1.788.534.000)	<i>Rent income subjected to final tax</i>
Dividen	(8.921.087.958)	(2.199.999.990)	<i>Dividend</i>
Beban lain-lain yang tidak diperkenankan	179.056.334	3.346.926.865	<i>Other non - deductible expenses</i>
Penghasilan tidak kena pajak	(304.743.120)	-	<i>Other non - taxable income</i>
Penyesuaian tahun lalu atas pajak kini	3.279.571.460	2.137.500.000	<i>Adjustment in respect of prior year current tax</i>
Penyesuaian akibat perubahan tarif	-	(1.542.408.984)	<i>Adjustment due to change in tax rate</i>
Penyesuaian tahun lalu atas pajak tangguhan	-	300.507.060	<i>Adjustment in respect of prior year deferred tax</i>
Aset pajak tangguhan tidak diakui	5.677.619.696	-	<i>Unrecognized deferred tax asset</i>
Total beban pajak penghasilan - neto	31.933.896.369	24.665.256.966	<i>Income tax expense - net</i>

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

14. TAXATION (continued)

- e. The reconciliation between consolidated profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income (fiscal loss) of the Company for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021 (Disajikan kembali) (Catatan 32) 2021 (As restated) (Note 32)	
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	108.084.354.815	94.013.184.924	<i>Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	39.859.635.865	9.914.290.017	<i>Elimination of transaction with subsidiary</i>
Dikurangi: Laba Entitas Anak sebelum pajak	(115.652.411.793)	(80.318.318.260)	<i>Less: Profit before income tax of Subsidiary</i>
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	32.291.578.887	23.609.156.681	<i>Profit before income tax attributable to the Company</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Sumbangan, jamuan dan lain-lain Pemberian kenikmatan kepada karyawan	2.022.733.373	1.211.810.086	<i>Donation, entertainment and others</i>
Penyusutan	1.303.621.614	1.469.423.002	<i>Employee welfare</i>
Penghasilan bunga kena pajak final	173.802.086	224.375.000	<i>Depreciation</i>
Pendapatan sewa kena pajak final	(71.141.668)	(57.352.717)	<i>Interest income subjected to final tax</i>
Pendapatan dividen	(8.457.264.000)	(8.129.700.000)	<i>Rent income subjected to final tax</i>
Beban lain-lain yang tidak diperkenankan	(40.550.399.809)	(9.999.999.953)	<i>Dividend income</i>
Beda temporer:			<i>Non-deductible expenses</i>
Kesejahteraan karyawan	504.534.405	4.645.852.379	<i>Temporary differences:</i>
Penyisihan atas ECL	(348.407.389)	143.095.698	<i>Employee welfare</i>
Penyusutan	208.549.300	51.859.975	<i>Provision for ECLs</i>
Imbalan kerja	(792.268.267)	(216.710.713)	<i>Depreciation</i>
Pensiun	(12.400.406.774)	1.573.589.869	<i>Employee benefits</i>
	307.706.000	234.930.000	<i>Pension</i>
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan	(25.807.362.242)	14.760.329.307	<i>Estimated taxable income (fiscal loss) of the Company</i>
Rugi fiskal tahun sebelumnya			<i>Fiscal loss of the previous years</i>
2016	-	(7.375.661.309)	<i>2016</i>
2017	-	(6.348.762.691)	<i>2017</i>
2018	-	(2.949.299.694)	<i>2018</i>
2019	-	(1.437.649.982)	<i>2019</i>
2020	-	(3.606.523.247)	<i>2020</i>
Koreksi oleh kantor pajak untuk tahun:			<i>Correction from tax office for the year:</i>
2016	-	711.231.920	<i>2016</i>
2017	-	3.276.115.801	<i>2017</i>
2018	-	2.890.533.237	<i>2018</i>
2019	-	1.365.941.182	<i>2019</i>
Akumulasi rugi fiskal	(25.807.362.242)	-	<i>Accumulated fiscal loss</i>
Estimasi penghasilan kena pajak - pembulatan	-	1.286.254.000	<i>Estimated taxable income - rounded off</i>
Beban pajak kini	-	282.975.880	<i>Current income tax expense</i>

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Taksiran pajak penghasilan tahun berjalan Perusahaan dan Entitas Anak dan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Beban pajak kini (22% di 2022 dan 2021)		
Perusahaan	-	282.975.880
Entitas Anak	25.717.559.000	20.990.586.000
Total	25.717.559.000	21.273.561.880
Pajak penghasilan dibayar di muka		
Perusahaan		
Pasal 22	2.163.848.000	2.819.774.000
Pasal 23	158.835.562	227.653.992
Total	2.322.683.562	3.047.427.992
Entitas Anak		
Pasal 22	6.945.939.741	1.948.832.578
Pasal 23	91.074.993	96.319.812
Pasal 25	18.558.454.833	13.113.872.061
Total	25.595.469.567	15.159.024.451
Total pajak penghasilan dibayar di muka	27.918.153.129	18.206.452.443
Taksiran utang pajak penghasilan (tagihan pajak penghasilan) tahun berjalan		
Perusahaan	(2.322.683.562)	(2.764.452.112)
Entitas Anak	122.089.433	5.831.561.549
Neto	(2.200.594.129)	3.067.109.437

- f. Taksiran tagihan pajak penghasilan

Akun ini merupakan taksiran kelebihan pembayaran pajak penghasilan Perusahaan yang menurut manajemen dapat diperoleh kembali, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Perusahaan		
2022	2.322.683.562	-
2021	-	2.764.452.112
2020	-	770.964.635
Total	2.322.683.562	3.535.416.747

14. TAXATION (continued)

- e. The reconciliation between consolidated profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income (fiscal loss) of the Company for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows: (continued)

The Company and its Subsidiary's estimated income tax for the current year and estimated payable for income tax are as follows:

Current income tax expense (22% in 2022 and 2021)	
Company	282.975.880
Subsidiary	20.990.586.000
Total	21.273.561.880
Prepaid taxes	
The Company	
Article 22	2.819.774.000
Article 23	227.653.992
Total	3.047.427.992
Subsidiary	
Article 22	1.948.832.578
Article 23	96.319.812
Article 25	13.113.872.061
Total	15.159.024.451
Total prepaid taxes	18.206.452.443
Estimated income tax payable (claim for tax refund) for current year	
The Company	(2.764.452.112)
Subsidiary	5.831.561.549
Net	3.067.109.437

- f. Estimated claims for tax refund

Estimated claims for tax refund represent the Company's over payment of income tax, which in management's opinion can be refunded, details are as follows:

The Company	
2022	-
2021	2.764.452.112
2020	770.964.635
Total	3.535.416.747

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak

Tahun 2018

Entitas Anak menerima surat ketetapan kurang bayar pajak No. 00038/206/18/632/21 tanggal 24 September 2021 untuk pajak penghasilan badan tahun 2018 yang menyatakan bahwa Entitas Anak memiliki kurang bayar pajak badan dan denda masing-masing sebesar Rp 2.137.500.000 dan Rp 507.870.000 yang telah diakui sebagai bagian dari "beban pajak penghasilan" dan bagian dari "Beban lain-lain - pajak", masing-masing pada tahun 2021. Entitas Anak telah membayar kurang bayar pajak ini pada tanggal 25 November 2021 dan 13 Desember 2021.

Tahun 2019

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar No. 00030/406/19/054/21 tanggal 13 April 2021 untuk pajak badan tahun pajak 2019 yang menyatakan bahwa Perusahaan mengalami rugi fiskal sebesar Rp 71.708.800 dan lebih bayar pajak sebesar Rp 1.607.139.789

Tahun 2020

Berdasarkan SP2DK-548/WPJ.11/KP.14/2022 tanggal 9 Juni 2022 untuk tahun pajak 2020, disebutkan bahwa Entitas Anak memiliki kurang bayar pajak badan dan Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar Rp 3.279.571.460 dan Rp 53.030.362. Kurang bayar tersebut telah dibayar oleh Entitas Anak dan diakui sebagai bagian dari "beban pajak penghasilan kini" dan "beban pajak", masing-masing pada tahun 2022.

Berdasarkan juga ketetapan pajak tersebut di atas, Entitas Anak harus membayar bunga sebesar Rp 462.419.576 dimana Entitas Anak telah mengajukan keberatan atas denda yang hasilnya belum diterima oleh Entitas Anak sampai dengan diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini.

Perusahaan menerima surat ketetapan lebih bayar pajak No. 00036/406/20/054/22 tanggal 31 Maret 2022 untuk pajak penghasilan badan tahun 2020 yang menyatakan bahwa Perusahaan memiliki lebih bayar pajak badan sebesar Rp 770.909.035 yang telah diakui sebagai bagian dari "taksiran tagihan pajak penghasilan" pada tanggal 31 Desember 2021. Perusahaan telah menerima lebih bayar pajak penghasilan pada tanggal 26 April 2022. Perusahaan telah menerima lebih bayar pajak badan pada tanggal 26 April 2022. Selisih sebesar Rp 55.600 dari klaim yang diakui sebesar Rp 770.964.635 diakui sebagai bagian dari beban pajak pada Pendapatan lain-lain - bersih pada laba rugi tahun 2022.

14. TAXATION (continued)

g. Tax assessment letter

Year 2018

The Subsidiary received tax underpayment assessment letter No. 00038/206/18/632/21 dated September 24, 2021 for corporate tax fiscal year 2018 which states that the Subsidiary has corporate tax underpayment and penalty amounted to Rp 2,137,500,000 and Rp 507,870,000, respectively which have been recognized as part of "income tax expense" and part of "Other expenses - taxes", respectively in 2021. The Subsidiary has paid these tax underpayments on November 25, 2021 and December 13, 2021.

Year 2019

The Company received tax overpayment assessment letter No. 00030/406/19/054/21 dated April 13, 2021 for corporate tax fiscal year 2019 which states that the Company has fiscal loss of Rp 71,708,800 and tax overpayment of Rp 1,607,139,789.

Year 2020

Based on SP2DK-548/WPJ.11/KP.14/2022 dated June 9, 2022 for the fiscal year 2020, it was stated that the Subsidiary had corporate tax and Value Added Tax underpayments amounting to Rp 3,279,571,460 and Rp 53,030,362, respectively. These underpayments were paid by the Subsidiary and recognized as part of "current income tax expense" and "tax expenses", respectively in 2022.

Based also on the above tax assessment, the Subsidiary has to pay interest amounted to Rp 462,419,576 which the Subsidiary has filed an objection on the penalty which the result has not yet been received by the Subsidiary until the issuance of these consolidated financial statements.

The Company received tax overpayment assessment letter No. 00036/406/20/054/22 dated March 31, 2022 for corporate tax fiscal year 2020 which states that the Company has corporate tax overpayment amounted to Rp 770,909,035 which have been recognized as part of "estimated claims for tax refund" as at December 31, 2021. The Company has received corporate tax overpayments on April 26, 2022. The difference amounted to Rp 55,600 from the recognized claim of Rp 770,964,635 was recognized as part of tax expenses under Other income - net in profit or loss in 2022.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun 2021

Perusahaan menerima surat ketetapan lebih bayar pajak No. 00010/406/21/054/22 tanggal 15 November 2022 untuk pajak penghasilan badan tahun 2021 dan No. 00009/407/21/054/22 tanggal 22 Juni 2022 untuk Pajak Pertambahan Nilai Desember tahun 2021 yang menyatakan bahwa Perusahaan memiliki lebih bayar pajak sebesar Rp 2.204.349.690 dan 4.773.482.873 yang telah diakui sebagai bagian dari "taksiran tagihan pajak penghasilan" dan bagian dari "pajak dibayar dimuka" pada tanggal 31 Desember 2021. Perusahaan telah menerima lebih bayar pajak pada tanggal 1 Desember 2022 dan 20 Juli 2022. Perusahaan telah menerima kelebihan pembayaran pajak pada tanggal 1 Desember 2022 dan 20 Juli 2022. Perbedaannya berjumlah Rp 568.547.022 dari klaim yang diakui Rp 2.764.452.112 dan pajak dibayar di muka sebesar Rp 4.781.927.473 diakui sebagai bagian dari beban pajak pada Pendapatan lain-lain - bersih pada laba rugi tahun 2022.

h. Pajak penghasilan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain

14. TAXATION (continued)

h. Tax assessment letter (continued)

Year 2021

The Company received tax overpayment assessment letter No. 00010/406/21/054/22 dated November 15, 2022 for corporate tax fiscal year 2021 and No. 00009/407/21/054/22 dated June 22, 2022 for Value Added Tax December year 2021 which states that the Company has tax overpayment amounted to Rp 2,204,349,690 and Rp 4,773,482,873, respectively which have been recognized as part of "estimated claims for tax refund" and part of "prepaid tax" as at December 31, 2021. The Company has received tax overpayments on December 1, 2022 and July 20, 2022. The difference amounted to Rp 568,547,022 from the recognized claim of Rp 2,764,452,112 and prepaid tax of Rp 4,781,927,473 were recognized as part of tax expenses under Other income - net in profit or loss in 2022.

i. Income tax recognized in other comprehensive income

	2022	2021 (Disajikan kembali) (Catatan 32)/ 2021 (As restated) (Note 32)	
Pajak tangguhan Dari penghasilan dan beban yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain: Perusahaan			<i>Deferred tax Arising on income and expenses recognized in other comprehensive income: The Company</i>
Keuntungan atau kerugian aktuarial atas kewajiban imbalan pasti	(200.482.772)	135.410.864	<i>Remeasurement of defined benefit obligation</i>
Penyesuaian pajak tangguhan akibat perubahan tarif dan undang-undang pajak	-	524.814.361	<i>Adjustments to deferred tax attributable to changes in tax rates and laws</i>
	<u>(200.482.772)</u>	<u>660.225.225</u>	
Entitas Anak			<i>Subsidiary</i>
Keuntungan atau kerugian aktuarial atas kewajiban imbalan pasti	(7.427.357)	148.412.347	<i>Remeasurement of on defined benefit</i>
Penyesuaian pajak tangguhan akibat perubahan tarif dan undang-undang pajak	-	977.388.810	<i>Adjustments to deferred tax attributable to changes in tax rates and laws</i>
	<u>(7.427.357)</u>	<u>1.125.801.157</u>	
Total	<u>(207.910.129)</u>	<u>1.786.026.382</u>	Total

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

i. Pajak tangguhan

Perhitungan pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku untuk tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2022	Dikreditkan (dibebankan) pada laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2022	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Perusahaan:					The Company:
Imbalan kerja	7.992.581.105	(2.728.089.490)	(200.482.772)	5.064.008.843	Employee benefits
Aset tetap	4.252.711.242	(174.299.019)	-	4.078.412.223	Property, plant and equipment
Kesejahteraan karyawan	798.552.110	(76.649.626)	-	721.902.484	Employee welfare
Utang lain-lain pensiun	51.684.600	67.695.320	-	119.379.920	Other payable - pension
Penyisihan atas ECL	52.368.218	45.880.846	-	98.249.064	Allowance for expected credit losses
Sub total	13.147.897.275	(2.865.461.969)	(200.482.772)	10.081.952.534	Sub total
Entitas Anak:					Subsidiary:
Imbalan kerja	14.100.032.868	(434.008.354)	(7.427.357)	13.658.597.157	Employee benefits
Kesejahteraan karyawan	2.954.690.884	(315.102.678)	-	2.639.588.206	Employee welfare
Sewa	-	144.025.211	-	144.025.211	Lease
Penyisihan atas ECL	196.731.335	533.781.881	-	730.513.216	Allowance for expected credit losses
Sub total	17.251.455.087	(71.303.940)	(7.427.357)	17.172.723.790	Sub total
Total aset pajak tangguhan	30.399.352.362	(2.936.765.909)	(207.910.129)	27.254.676.324	Total deferred tax assets

**Dampak perubahan tarif pajak/
Effect of the change in tax rates**

	1 Januari/ January 1, 2021	Dikreditkan (dibebankan) pada laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lainnya/ Credited (charge) to other comprehensive income	Dikreditkan (dibebankan) pada laba rugi/ Credit (charged) to profit or loss	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive income	31 Desember 2021 (Disajikan kembali) (Catatan 32)/ December 31, 2021 (As restated) (Note 32)	
Aset pajak tangguhan							Deferred tax assets
Perusahaan:							The Company:
Imbalan kerja	6.828.164.068	346.189.767	135.410.864	158.002.045	524.814.361	7.992.581.105	Employee benefits
Aset tetap	3.909.443.272	(47.676.357)	-	390.944.327	-	4.252.711.242	Property, plant and equipment
Rugi fiskal	2.968.003.144	(3.264.803.512)	-	296.800.368	-	-	Fiscal loss
Kesejahteraan karyawan	644.737.327	31.481.054	-	122.333.729	-	798.552.110	Employee welfare
Utang lain-lain pensiun	-	51.684.600	-	-	-	51.684.600	Other payable - pension
Penyisihan atas ECL	37.235.476	11.409.195	-	3.723.547	-	52.368.218	Allowance for expected credit losses
Sub total	14.387.583.287	(2.871.715.253)	135.410.864	971.804.016	524.814.361	13.147.897.275	Sub total
Entitas Anak:							Subsidiary:
Imbalan kerja	12.640.465.985	47.107.938	148.412.347	286.657.788	977.388.810	14.100.032.868	Employee benefits
Kesejahteraan karyawan	2.559.754.207	138.961.256	-	255.975.421	-	2.954.690.884	Employee welfare
Penyisihan atas ECL	279.717.587	(110.958.010)	-	27.971.758	-	196.731.335	Allowance for expected credit losses
Sub total	15.479.937.779	75.111.184	148.412.347	570.604.967	977.388.810	17.251.455.087	Sub total
Total aset pajak tangguhan	29.867.521.066	(2.796.604.069)	283.823.211	1.542.408.983	1.502.203.171	30.399.352.362	Total deferred tax assets

Aset pajak tangguhan senilai Rp 5.677.619.696 pada tanggal 31 Desember 2022 terkait dengan rugi fiskal sejumlah Rp 25.807.362.254 pada tanggal 31 Desember 2022 tidak diakui karena manajemen berkeyakinan bahwa terdapat ketidakpastian atas pemulihan aset pajak tangguhan di masa depan. Kerugian tersebut berasal dari Perusahaan dan akan berakhir pada tahun 2026.

Deferred tax assets amounting to Rp 5,677,619,696 as at December 31, 2022 have not been recognized in respect of total fiscal loss of Rp 25,807,362,254 as at December 31, 2022, as the management believes that there is uncertainty on the recoverability of the deferred tax assets in the future. Such loss is derived from Company and will expire in 2026.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

j. Perubahan tarif pajak badan

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU No.7/2021") tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Beberapa tujuan UU No.7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela wajib pajak.

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No.7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

- Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai tahun pajak 2022, dan perusahaan terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;
- Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
- Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022;
- Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari - 30 Juni 2022, dengan basis aset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

j. Lain - lain

Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan telah disampaikan kepada Kantor Pajak sampai dengan tahun fiskal tahun 2021. SPT tahun 2022 Perusahaan dan Entitas Anak akan dilaporkan sesuai dengan taksiran laba fiskal yang diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Semua utang pajak dan pendapatan kena pajak/ laba fiskal telah dihitung dengan baik dan dilaporkan kepada kantor pajak sesuai dengan laporan keuangan auditan Perusahaan dan Entitas Anak.

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	187.730.666.656	180.369.666.660
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(49.084.000.004)	(50.789.000.008)
Utang bank - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>138.646.666.652</u>	<u>129.580.666.652</u>

14. TAXATION (continued)

i. Changes in tax rates

In October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 ("Law No. 7/2021") related to Harmonisation of Tax Regulations. Some purposes of Law No.7/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing taxpayer voluntary compliance.

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No.7/2021, among others, are as follows:

- The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 fiscal year, and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rate;
- VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;
- Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services which also applies from April 1, 2022;
- Voluntary disclosure program for corporate taxpayers for the period January 1 - June 30, 2022, on the basis of assets acquired during January 1, 1985 - December 31, 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program.

k. Others

The annual corporate income tax return for fiscal year 2021 was already submitted to Tax Office. The Company and its Subsidiary's 2022 corporate income tax return will be submitted according to the estimated taxable income (fiscal loss) stated in the consolidated financial statements. All tax payable and taxable income were computed fairly and reported to tax office based on the Company and its Subsidiary's audited financial statements.

15. LONG-TERM BANK LOANS

*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Less current maturities
Bank loan - net of current maturities*

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tahun 2017, Entitas Anak memperoleh tambahan fasilitas Kredit Investasi, dengan rincian sebagai berikut:

- i. Fasilitas Kredit Investasi III dengan maksimum kredit Rp 23.700.000.000 sampai 7 Juni 2022 dalam jangka waktu 5 (lima) tahun dan dikenakan bunga 10,50% - 10,75% per tahun yang digunakan untuk pembiayaan pembelian mesin. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo fasilitas ini masing-masing adalah sebesar nihil dan Rp 1.975.000.000.
- ii. Fasilitas Kredit Investasi IV dengan maksimum kredit sebesar Rp 17.380.000.000 dalam jangka waktu 63 bulan sampai 2 Juni 2023 dan dikenakan bunga 8,50% dengan tujuan penggunaan fasilitas untuk pembelian mesin. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo fasilitas ini masing-masing adalah sebesar nihil dan Rp 3.460.000.000.

Pada tahun 2018, Entitas Anak memperoleh tambahan fasilitas Kredit Investasi, dengan rincian sebagai berikut:

- iii. Berdasarkan akta Notaris Ranti N. Handayani, S.H. No. 8 tanggal 6 Maret 2018, Entitas Anak memperoleh tambahan fasilitas Kredit Investasi V dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum kredit Rp 56.000.000.000 dalam jangka waktu 70 bulan sampai 5 Januari 2024 dan dikenakan bunga 8,50% dengan tujuan penggunaan fasilitas untuk pembiayaan pembelian mesin. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp 1.424.000.000 dan Rp 15.068.000.000.

Pada tahun 2019, Entitas Anak memperoleh tambahan fasilitas Kredit Investasi, dengan rincian sebagai berikut:

- iv. Berdasarkan akta Notaris Ranti N. Handayani, S.H. No. 27 tanggal 10 September 2019, Entitas Anak memperoleh tambahan fasilitas Kredit Investasi VI dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum kredit Rp 44.800.000.000 dalam jangka waktu 68 bulan sampai 5 September 2025 dan dikenakan bunga 8,50% dengan tujuan penggunaan fasilitas untuk pembiayaan pembelian mesin. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 20.906.666.656 dan Rp 29.866.666.660.

Pada tahun 2020, Entitas Anak memperoleh tambahan fasilitas Kredit Investasi, dengan rincian sebagai berikut:

- v. Berdasarkan akta Notaris Ranti N. Handayani, S.H. No. 12 tanggal 2 Desember 2020, Entitas Anak memperoleh tambahan fasilitas Kredit Investasi VII dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum kredit Rp 65.000.000.000 dalam jangka waktu 63 bulan sampai 1 Maret 2026 dan dikenakan bunga 8,50%. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 51.500.000.000 dan Rp 60.000.000.000.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

In 2017, the Subsidiary has obtained additional Investment Credit facilities, with details as follows:

- i. Investment Credit facility III with a maximum credit limit Rp 23,700,000,000 with a term 5 (five) years until June 7, 2022 and bears interest 10.50% - 10.75% per annum which is used to finance the purchase of machine. As at December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of this facility amounted to nil and Rp 1,975,000,000, respectively.*
- ii. Investment Credit facility IV with a maximum credit limit Rp 17,380,000,000 with a period of 63 months until June 2, 2023 and interest rate at 8.50% which is used to finance the purchase of machine. As at December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of this facility amounted to nil and Rp 3,460,000,000, respectively.*

In 2018, the Subsidiary has obtained additional Investment Credit facilities, with details as follows:

- iii. Based on Notarial Deed No. 8 by Ranti N. Handayani, S.H., dated March 6, 2018, the Subsidiary obtained Investment Credit facility V from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum credit limit of Rp 56,000,000,000 and interest rate 8.50% with a period of 70 months until January 5, 2024 which is used to finance the purchase of machine. As at December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of this facility amounted to Rp 1,424,000,000 and Rp 15,068,000,000, respectively.*

In 2019, the Subsidiary has obtained additional Investment Credit facilities, with details as follows:

- iv. Based on Notarial Deed No. 27 by Ranti N. Handayani, S.H., dated September 10, 2019, the Subsidiary obtained Investment Credit facility VI from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum credit limit of Rp 44,800,000,000 with a period of 68 months until September 5, 2025 and interest rate 8.50% which is used to finance the purchase of machine. As at December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of this facility amounted to Rp 20,906,666,656 and Rp 29,866,666,660, respectively.*

In 2020, the Subsidiary has obtained additional Investment Credit facilities, with details as follows:

- v. Based on Notarial Deed No. 12 by Ranti N. Handayani S.H, dated December 2, 2020, the Subsidiary obtained Investment Credit facility VII from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum credit limit of Rp 65,000,000,000 for a period of 63 months until March 1, 2026 and interest rate 8.50%. As at December 31, 2022, the balance of this facility amounted to Rp 51,500,000,000 and Rp 60,000,000,000, respectively.*

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pada tahun 2021, Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh tambahan fasilitas Kredit Investasi, dengan rincian sebagai berikut:

- vi. Berdasarkan akta Notaris Ranti N. Handayani, S.H. No. 79 tanggal 29 September 2021, Entitas Anak memperoleh tambahan fasilitas Kredit Investasi VIII dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum kredit Rp 70.000.000.000 dalam jangka waktu 63 bulan sampai 28 Desember 2026 dan dikenakan bunga 8,50%. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 saldo fasilitas masing-masing sebesar Rp 56.000.000.000 dan Rp 70.000.000.000.
- vii. Berdasarkan akta Agnes Ninik Mutiara, S.H. No. 12 tanggal 15 Februari 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi I dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum kredit Rp 70.000.000.000 dalam jangka waktu 62 bulan sampai 1 Maret 2026 dan dikenakan bunga 8,25%. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 saldo fasilitas sebesar Rp 57.900.000.000 dan nil.

Beban bunga yang diakui untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 13.424.393.009 dan Rp 13.696.007.797 (Catatan 23).

Atas pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan (Catatan 8) berikut bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 11, 49, 53, 63, 73 dan 100 seluruhnya atas nama Perusahaan.

Atas pinjaman ini dijamin dengan piutang, persediaan, mesin, peralatan dan tanah (Catatan 5, 6 dan 8) berikut bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 9, 12, 55, 64, 68, 69 dan 71 seluruhnya atas nama Entitas Anak serta jaminan pribadi (*personal guarantee*) dari Tuan Bambang Sujanto, Tuan Ali Sugiharto Wibisono dan Tuan Harianto Wibisono.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, selama fasilitas kredit belum dilunasi, Perusahaan dan Entitas Anak tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal seperti yang diungkapkan dalam Catatan 10 tanpa persetujuan tertulis dari bank.

16. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

	2022	2021
Utang pembiayaan konsumen:		
PT BCA Finance	-	539.979.974
PT Maybank Finance	-	-
Total	-	539.979.974
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	(412.693.420)
Bagian jangka panjang	-	127.286.554

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

In 2021, the Company and its Subsidiary has obtained additional Investment Credit facilities, with details as follows:

- vi. Based on Notarial Deed No. 79 by Ranti N. Handayani, dated September 29, 2021, the Subsidiary obtained Investment Credit facility VIII from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum credit limit of Rp 70,000,000,000 for a period of 63 months until December 28, 2026 and interest rate 8.50%. As at December 31, 2022 and 2021 the balance of this facility amounted to Rp 56,000,000,000 and Rp 70,000,000,000, respectively.
- vii. Based on Notarial Deed No. 12 by Ninik Mutiara, S.H, dated February 15, 2021, the Company obtained Investment Credit facility I from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum credit limit of Rp 70,000,000,000 for a period of 62 months until March 1, 2026 and interest rate 8.25%. As at December 31, 2022 and 2021 the balance of this facility amounted to Rp 57,900,000,000 and nil, respectively.

Interest expenses recognized for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 13,424,393,009 and Rp 13,696,007,797 (Note 23), respectively.

These loans are secured by land and buildings (Note 8) with SHGB ownership No. 11, 49, 53, 63, 73 dan 100 in the name of the Company.

These loans are secured by receivables, inventories, machinery, equipment and land and buildings (Notes 5, 6 and 8) with SHGB ownership No. 9, 12, 55, 64, 68, 69 and 71 in the name of the Subsidiary and personal guarantee of Mr. Bambang Sujanto, Mr. Ali Sugiharto Wibisono and Mr. Harianto Wibisono.

Based on the loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, while the Company and its Subsidiary have outstanding credit facility, they shall not perform without prior written approval from the bank as those disclosed in Note 10.

16. CONSUMER FINANCING PAYABLE

Consumer financing payable:
PT BCA Finance
PT Maybank Finance

Total

Less current maturities

Long - term portion

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT BCA Finance dan PT Maybank Finance untuk membeli kendaraan secara kredit dengan menggunakan fasilitas kredit Kepemilikan Kendaraan Bermotor (KKB). Jangka waktu pinjaman tersebut masing-masing berkisar antara 2 dan 4 tahun. Suku bunga atas pinjaman tersebut sebesar 3,63% - 5,92% per tahun.

Beban bunga yang diakui untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 13.387.134 dan Rp 96.595.720 (Catatan 23).

Jaminan atas fasilitas ini adalah kendaraan yang bersangkutan.

16. CONSUMER FINANCING PAYABLE (continued)

The Company and its Subsidiary have financing agreement with PT BCA Finance and PT Maybank Finance for acquisition of vehicle by using credit facility of Motor Vehicle Ownership (KKB). The payment terms is ranging 2 and 4 years, respectively. The interest rates of the loan agreement is 3.63% - 5.92% per annum.

Interest expenses recognized for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 13,387,134 and Rp 96,595,720, respectively (Note 23).

This facility is collateralized with the related vehicles.

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

(a) Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

	2022	2021	
Gaji	15.822.139.136	18.186.675.874	Salaries
Bagian jangka pendek liabilitas imbalan kerja	11.781.213.843	14.003.795.875	Short-term maturities of post-employment benefit liability
Total	27.603.352.979	32.190.471.749	Total

(a) Short-term employee benefits liability

(b) Imbalan kerja karyawan

Kewajiban imbalan kerja dihitung sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang Ketenagakerjaan") perjanjian kerja bersama Perusahaan dan Entitas Anak. Kewajiban imbalan kerja tidak didanai.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan total yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan kerja berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Riana dan Rekan sesuai dengan laporan tanggal 22 Mei 2023 untuk tahun 2022 dan Kantor Konsultan Aktuarial Indra Catarya Situmeang dan Rekan sesuai dengan laporan tanggal 18 Maret 2022 untuk tahun 2021.

Saldo liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

(b) Post-employment benefits

The employee benefits liability was calculated in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law") and the Company and Subsidiary's collective labor agreement. The employee benefits liability is unfunded.

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the consolidated statements of financial position as employee benefits liability as determined by a Kantor Konsultan Aktuarial Riana dan Rekan in its report dated May 23, 2023 for 2022 and Kantor Konsultan Aktuarial Indra Catarya Situmeang dan Rekan in its report dated March 18, 2022 for 2021.

The amounts of employee benefits recognized in the consolidated statement of financial position are determined as follows:

	2022	2021 (Disajikan kembali) (Catatan 32)/ 2021 (As restated) (Note 32)	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	85.102.754.578	100.420.972.640	Present value of defined benefit obligation

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

(b) Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Beban imbalan kerja pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2022	2021 (Disajikan kembali) (Catatan 32/ 2021 (As restated) (Note 32)	
Diakui pada laba rugi:			<i>Recognized in profit or loss:</i>
Biaya jasa kini	5.045.350.180	5.267.394.875	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	5.140.731.500	5.222.665.739	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa lalu	(11.560.111.769)	(3.804.095.591)	<i>Past service cost</i>
Manfaat pemutusan hubungan kerja lainnya	9.651.965.523	4.496.181.796	<i>Other termination benefits</i>
	<u>8.277.935.434</u>	<u>11.182.146.819</u>	
Diakui pada penghasilan komprehensif lainnya:			<i>Recognized in other comprehensive income:</i>
Pengukuran kembali liabilitas Imbalan pasti:			<i>Remeasurement of defined benefits liability:</i>
Dampak dari perubahan asumsi keuangan	(3.161.361.221)	(724.558.875)	<i>Effect of changes in financial assumptions</i>
Dampak penyesuaian atas pengalaman	2.216.315.183	2.014.664.380	<i>Effect of experience adjustments</i>
	<u>(945.046.038)</u>	<u>1.290.105.505</u>	
Total	<u>7.332.889.406</u>	<u>12.472.252.324</u>	Total

Mutasi liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movement in the employee benefits liability in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2022	2021 (Disajikan kembali) (Catatan 32/ 2021 (As restated) (Note 32)	
Saldo awal	100.420.972.640	97.343.150.296	<i>Beginning balance</i>
Beban imbalan kerja tahun berjalan	8.277.935.434	11.182.146.819	<i>Employee benefits expense during the year</i>
Penghasilan komprehensif lainnya selama tahun berjalan	(945.046.038)	1.290.105.505	<i>Other comprehensive income during the year</i>
Realisasi pembayaran imbalan kerja tahun berjalan	(22.651.107.458)	(9.394.429.980)	<i>Payment of employee benefits during the year</i>
Saldo akhir	<u>85.102.754.578</u>	<u>100.420.972.640</u>	Ending balance
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(11.781.213.843)	(14.003.795.875)	<i>Less current maturities</i>
Bagian jangka panjang	<u>73.321.540.735</u>	<u>86.417.176.765</u>	Long-term portion

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

(b) Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2022	2021 (Disajikan kembali) (Catatan 32)/ 2021 (As restated) (Note 32)	
Saldo awal	100.420.972.640	97.343.150.296	Beginning balance
Biaya jasa kini	5.045.350.180	5.267.394.875	Current service cost
Biaya bunga	5.140.731.500	5.222.665.739	Interest cost
Biaya jasa lalu	(11.560.111.769)	(3.804.095.591)	Past service cost
Manfaat pemutusan hubungan kerja lainnya	9.651.965.523	4.496.181.796	Other termination benefits
	<u>108.698.908.074</u>	<u>108.525.297.115</u>	
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
Dampak dari perubahan asumsi keuangan	(3.161.361.221)	(724.558.875)	Effect of changes in financial assumptions
Dampak penyesuaian atas pengalaman	2.216.315.183	2.014.664.380	Effect of experience adjustments
	<u>(945.046.038)</u>	<u>1.290.105.505</u>	
Pembayaran manfaat	(22.651.107.458)	(9.394.429.980)	Benefits paid
Saldo akhir	<u>85.102.754.578</u>	<u>100.420.972.640</u>	Ending balance

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2022 sebagai berikut:

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as at December 31, 2022 is as follows:

	1% Kenaikan/ 1% Increase	1% Penurunan/ 1% Decrease	
Dampak kewajiban manfaat pasti - neto			Impact on the net defined benefits obligations
Tingkat diskonto	(3.340.683.689)	3.603.060.350	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5.114.717.386	(4.768.820.736)	Salary increase rate

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisis sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

(b) Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut.

	2022
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan berikutnya)	11.781.213.833
Antara 1 dan 2 tahun	69.384.059.750
Antara 2 dan 5 tahun	61.514.219.615
Diatas 5 tahun	37.744.876.362

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years
Tingkat diskonto		
Perusahaan	6,64% per tahun/year	5,50% per tahun/year
Entitas Anak	6,75% per tahun/year	6,00% per tahun/year
Tingkat kenaikan gaji		
Perusahaan	3,50% per tahun/year	3,50% per tahun/year
Entitas Anak	3,50% per tahun/year	3,50% per tahun/year
Tingkat angka kematian	TMI-IV	TMI-IV

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti di tahun akhir periode laporan adalah 5,01 tahun untuk Perusahaan dan 5,73 tahun untuk Entitas Anak.

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

(b) Post-employment benefits (continued)

The maturity of defined benefits obligations as at December 31, 2022 is as follows:

	2022	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (the next annual reporting period)	11.781.213.833	Within the next 12 months
Antara 1 dan 2 tahun	69.384.059.750	Between 1 and 2 years
Antara 2 dan 5 tahun	61.514.219.615	Between 2 and 5 years
Diatas 5 tahun	37.744.876.362	Beyond 5 years

The principal assumptions used in determining employee benefits liability are as follows:

	2022	2021	
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat diskonto			Annual discount rate
Perusahaan	6,64% per tahun/year	5,50% per tahun/year	The Company
Entitas Anak	6,75% per tahun/year	6,00% per tahun/year	Subsidiary
Tingkat kenaikan gaji			Annual salary increase
Perusahaan	3,50% per tahun/year	3,50% per tahun/year	The Company
Entitas Anak	3,50% per tahun/year	3,50% per tahun/year	Subsidiary
Tingkat angka kematian	TMI-IV	TMI-IV	Mortality

The average duration of the defined benefit plan obligation at the end of reporting period is 5.01 years for the Company and 5.73 years for the Subsidiary.

18. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Penyertaan pemegang saham non-pengendali pada Entitas Anak sebesar 0,0000005% atau masing-masing sejumlah Rp 2.809 dan Rp 2.542, tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 karena jumlahnya yang tidak material.

18. NON-CONTROLLING INTEREST

The interest of the non-controlling shareholders in the Subsidiary is 0.0000005% or equal to Rp 2,809 and Rp 2,542 are not recognized in the consolidated financial statements as at December 31, 2022 and 2021, respectively, due to the immateriality of these amounts.

19. MODAL SAHAM

Modal dasar Perusahaan terdiri dari 600.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 405.000.000 saham. Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL

The Company's authorized capital consists of 600,000,000 shares with nominal value Rp 500 per share and issued and fully paid of 405,000,000 shares. The details of Company's shareholders and their respective share ownership as at December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Nama pemegang saham	2022			Nama pemegang saham
	Ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Total modal disetor/ Amount of paid in capital	
PT Kitasubur Utama	317.891.800	78,49%	158.945.900.000	PT Kitasubur Utama
PT Hoki Investasi Sejati	24.258.700	5,99%	12.129.350.000	PT Hoki Investasi Sejati
Bapak Permadi Al Suharto	22.572.000	5,57%	11.286.000.000	Mr. Permadi Al Suharto
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	40.277.500	9,95%	20.138.750.000	Public (each account below 5% ownership)
Total	405.000.000	100,00%	202.500.000.000	Total

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

19. SHARE CAPITAL (continued)

2021				
Nama pemegang saham	Ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan (%)/ percentage of ownership (%)	Total modal disetor/ Amount of paid in capital	Name of shareholders
PT Kitasubur Utama	317.891.800	78,49%	158.945.900.000	PT Kitasubur Utama
Permadi Al Suharto	22.572.000	5,57%	11.286.000.000	Mr. Permadi Al Suharto
Haiyanto	22.253.200	5,50%	11.126.600.000	Mr. Haiyanto
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	42.283.000	10,44%	21.141.500.000	Public (each account below 5% ownership)
Total	405.000.000	100,00%	202.500.000.000	Total

Berdasarkan pernyataan keputusan rapat Entitas Anak dengan Akta No. 6 tanggal 6 Juni 2022 dari Wachid Hasyim, S.H., menyetujui penggunaan saldo laba tahun 2022 Rp 1.120.000.000 sebagai cadangan umum dan sisanya sebagai modal kerja untuk mendukung Entitas Anak.

Based on the Subsidiary's meeting decision statement with Deed No. 6 dated June 6 2022 from Wachid Hasyim, S.H., approved the use of retained earnings in 2022 Rp 1,120,000,000 as a general reserve and the remainder is used as working capital to support the Subsidiary.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan yang diaktakan berdasarkan Akta No. 15 tanggal 27 Mei 2022 dari Ir. Joyce Sudarto, S.H., pemegang saham menyetujui pembagian dividen tahunan kepada pemegang saham sebesar Rp 40.500.000.000 dan penyisihan laba ditahan tahun 2022 sebesar Rp 1.000.000.000, sebagai cadangan umum dan sisanya sebagai modal kerja untuk mendukung Perusahaan.

Based on the resolution of the Company's Shareholders' General Meeting which was notarized under Deed No. 15 dated May 27, 2022 of Ir. Joyce Sudarto, S.H., the shareholders approved the distribution of annual dividends to shareholders amounted to Rp 40,500,000,000 and appropriation of retained earnings in 2022 of Rp 1,000,000,000, as a general reserve and the rest as a working capital to support the Company.

Peruntukan cadangan umum tersebut sebelum mencapai paling sedikit 20% (dua puluh persen) dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh, hanya boleh digunakan untuk menutup kerugian yang tidak dapat dipenuhi oleh cadangan lain.

The appropriation for general reserve before it reaches at least 20% (twenty percent) of the paid in capital should only be used to cover losses that could not be covered by other reserves.

Terdapat Direktur yang memiliki saham publik Perusahaan yaitu Bapak Permadi Al Suharto, dengan kepemilikan masing-masing sebesar 22.572.000 saham atau 5,57% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh dan Perusahaan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The Director who owned public shares of the Company is Mr. Permadi Al Suharto, with ownership of 22,572,000 shares or 5.57% of the issued and fully paid capital of the Company as at December 31, 2022 and 2021, respectively.

20. PENJUALAN NETO

20. NET SALES

Tidak terdapat penjualan kepada pihak berelasi setelah konsolidasian. Rincian penjualan neto Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

There are no sales to related party after consolidation. The breakdown of the Company and its Subsidiary's net sales are as follows:

	2022	2021	
Lokal	2.140.626.561.926	1.931.689.895.688	Local
Ekspor	214.170.080.428	310.555.517.910	Export
Penjualan bruto	2.354.796.642.354	2.242.245.413.598	Gross sales
Retur penjualan	(2.279.174.272)	(793.350.943)	Sales return
Potongan penjualan	(105.453.537)	(366.936.470)	Sales discount
Neto	2.352.412.014.545	2.241.085.126.185	Net

Pada tahun 2022 dan 2021, tidak terdapat penjualan terhadap individu pihak ketiga yang melebihi 10% dari penjualan neto.

In 2022 and 2021, there are no sales to individual third party with more than 10% of net sales.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2022	2021
Awal tahun		
Bahan baku	139.591.059.979	122.030.229.291
Bahan pembantu	36.923.976.876	32.391.129.761
Pembelian		
Bahan baku	1.627.050.795.419	1.441.868.034.679
Bahan pembantu	141.493.848.847	180.261.750.596
Saldo akhir		
Bahan baku	(205.958.941.143)	(139.591.059.979)
Bahan pembantu	(30.913.227.971)	(36.923.976.876)
Pemakaian bahan		
Bahan baku	1.560.682.914.255	1.424.307.203.991
Bahan pembantu	147.504.597.752	175.728.903.481
Total pemakaian bahan baku dan pembantu	1.708.187.512.007	1.600.036.107.472
Upah buruh langsung	122.350.364.542	139.863.230.618
Beban pabrikasi	196.854.588.208	193.680.785.505
Total beban produksi	2.027.392.464.757	1.933.580.123.595
Barang dalam proses		
Awal tahun	20.290.768.501	26.171.655.911
Akhir tahun	(10.301.945.401)	(20.290.768.501)
Beban pokok produksi	2.037.381.287.857	1.939.461.011.005
Barang jadi		
Awal tahun	88.272.918.385	56.561.471.208
Akhir tahun	(97.088.767.515)	(88.272.918.385)
Beban pokok penjualan	2.028.565.438.727	1.907.749.563.828

21. COST OF GOODS SOLD

At the beginning of the year
Raw materials
Indirect materials
Purchases
Raw materials
Indirect materials
At end of year
Raw materials
Indirect materials
Materials used
Raw materials
Indirect materials
Total raw materials and indirect materials used
Direct labor
Factory overhead
Total manufacturing cost
Work in process
At beginning of year
At end of year
Cost of goods manufactured
Finished goods
At beginning of year
At end of year
Cost of goods sold

Terdapat pembelian dari pemasok-pemasok pihak ketiga tertentu yang melebihi 10% dari penjualan neto dengan total pembelian sebesar Rp 950.148.147.613 dan Rp 1.160.680.661.811, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 2022 dan 2021.

There are purchases from certain third party suppliers with more than 10% of net sales with total purchases amounted to Rp 950,148,147,613 and Rp 1,160,680,661,811 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

22. BEBAN USAHA

	2022	2021
Penjualan		
Pengangkutan	69.027.335.799	62.016.210.877
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan	15.601.865.969	13.962.295.005
Beban ekspor	10.983.223.371	12.605.754.852
Promosi	3.283.737.374	1.054.606.105
Beban administrasi	2.290.834.660	1.592.249.699
Penyusutan (Catatan 8)	1.812.159.116	2.550.058.202
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000.000)	435.965.199	434.030.050
	103.435.121.488	94.215.204.790

22. OPERATING EXPENSES

Selling
Freight
Salaries, wages and employee benefits
Export expenses
Promotions
Administration expenses
Depreciation (Note 8)
Others (each account below Rp 50,000,000)

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. BEBAN USAHA (lanjutan)

	2022	2021
Umum dan Administrasi		
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan	71.477.280.114	97.092.245.606
Beban administrasi	11.364.624.058	9.027.834.058
Administrasi bank	4.646.073.674	3.118.969.042
Pemeliharaan dan perbaikan	1.864.832.324	1.731.407.328
Penyusutan (Catatan 8)	1.261.861.988	1.393.882.882
Telepon dan internet	772.760.276	725.285.698
Amortisasi aset lain-lain (Catatan 9)	65.796.192	65.796.192
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000.000)	670.860.698	379.310.067
	<u>92.124.089.324</u>	<u>113.534.730.873</u>
Total	<u>195.559.210.812</u>	<u>207.749.935.663</u>

22. OPERATING EXPENSES (continued)

*General and Administrative
Salaries, wages and employee
benefits
Administration expenses
Bank administration
Repairs and maintenance
Depreciation (Note 8)
Telephone and internet
Amortization of other asset (Note 9)
Others (each account below
Rp 50,000,000)*

Total

23. BEBAN KEUANGAN

	2022	2021
Beban bunga dari:		
Pinjaman bank (Catatan 10 dan 15)	29.465.186.222	27.978.334.479
Utang pembiayaan konsumen (Catatan 16)	13.387.134	96.595.720
Total beban bunga	29.478.573.356	28.074.930.199
Provisi bank	1.350.899.837	5.083.341.087
Total	<u>30.829.473.193</u>	<u>33.158.271.286</u>

23. FINANCE COST

*Interest expense on:
Bank loans (Notes 10 and 15)
Consumer financing payable
(Note 16)*

Total interest expense

Bank provision

Total

24. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	2022	2021
Keuntungan atas penjualan aset tetap (Catatan 8)	4.955.034.147	1.162.102.273
Denda pajak	-	(507.870.000)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	(91.179.860)	(507.921.963)
Neto	<u>4.863.854.287</u>	<u>146.310.310</u>

24. OTHER INCOME (EXPENSE)

Gain on disposal of property, plant and equipment (Note 8)

Tax penalties

*Others (each account below
Rp 100,000,000)*

Net

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Perusahaan dan Entitas Anak dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan. Perusahaan dan Entitas Anak secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In their daily business activities, the Company and its Subsidiary are exposed to risks. The main risks facing by the Company and its Subsidiary arising from their financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk and foreign exchange rate risk) and liquidity risk. The core function of the Company and its Subsidiary's risk management is to identify all key risks for the Company and its Subsidiary, measure these risks and manage the risk positions in accordance with their policies. The Company and its Subsidiary regularly review their risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi kewajibannya dalam kontrak konsumen, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko kredit dari pelanggan dengan melakukan analisis dan persetujuan kredit yang hati-hati, dan juga pengawasan terhadap saldo piutang dilakukan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi piutang tak tertagih.

Tinjauan eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari kategori berikut:

Kategori/ Category	Deskripsi/Description	Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognizing ECL
Lancar/ <i>Performing</i>	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan./ <i>The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.</i>	ECL 12 bulan/ <i>12-month ECL</i>
Dicadangkan/ <i>Doubtful</i>	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal./ <i>Amount is >30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.</i>	ECL sepanjang umur - kredit tidak memburuk/ <i>Lifetime ECL - not credit-impaired</i>
Gagal bayar/ <i>In default</i>	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit./ <i>Amount is >90 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.</i>	ECL sepanjang umur - kredit memburuk/ <i>Lifetime ECL - credit-impaired</i>
Penghapusan/ <i>Write-off</i>	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis./ <i>There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Company and its Subsidiary has no realistic prospect of recovery.</i>	Saldo dihapuskan/ <i>Amount is written off</i>

Tabel dibawah merinci kualitas kredit aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

The table below details the credit quality of the Company and its Subsidiary's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

31 Desember 2022	Peringkat Kredit External/ Credit Rating	Peringkat Kredit Internal/ Credit Rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance	Jumlah tercatat neto/ Net carrying amount	December 31, 2022
Setara kas (Catatan 4)	AAA/AA+	Lancar/ <i>Performing</i>	EC L 12 bulan/ <i>12-month ECL</i> ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ <i>Lifetime ECL (simplified approach)</i>	48.419.071.198	-	48.419.071.198	Cash equivalents (Note 4)
Piutang usaha (Catatan 5)	N/A	(i) Lancar/ <i>Performing</i>	EC L 12 bulan/ <i>12-month ECL</i>	336.562.035.471	(5.855.091.645)	330.706.943.826	Trade receivables (Note 5)
Piutang lain-lain	N/A			728.485.670	-	728.485.670	Other receivables
Total				385.709.592.339	(5.855.091.645)	379.854.500.694	Total

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

31 Desember 2021	Peringkat Kredit External/ External Credit Rating	Peringkat Kredit Internal/ Internal Credit Rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance	Jumlah tercatat neto/ Net carrying amount	December 31, 2021
Setara kas (Catatan 4)	AAA/AA+	Lancar/ Performing	EC L 12 bulan/ 12-month ECL ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	80.130.457.717	-	80.130.457.717	Cash equivalents (Note 4)
Piutang usaha (Catatan 5)	N/A	(i) Lancar/ Performing	EC L 12 bulan/ 12-month ECL	360.253.176.114	(1.132.270.699)	359.120.905.415	Trade receivables (Note 5)
Piutang lain-lain	N/A			1.492.512.332	-	1.492.512.332	Other receivables
Total				441.876.146.163	(1.132.270.699)	440.743.875.464	Total

i. Untuk piutang usaha, Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pos-pos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomi masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari aset tersebut disajikan berdasarkan status tunggakannya dalam matriks provisi. Catatan 5 mencakup rincian lebih lanjut atas cadangan kerugian masing-masing aset tersebut.

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perusahaan dan Entitas Anak dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Perusahaan dan Entitas Anak terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset/ liabilitas moneter neto yang berbeda dengan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan dan Entitas Anak pada waktu yang tepat.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit Risk (continued)

i. For trade receivables, the Company and its Subsidiary has applied the simplified approach in PSAK 71 to measure the loss allowance at lifetime ECL. The Company and its Subsidiary determine the expected credit losses on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of these assets is presented based on their past due status in terms of the provision matrix. Note 5 include further details on the loss allowance for these assets respectively.

b. Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Company and its Subsidiary are exposed to market risks, in particular, interest rate risk and foreign currency exchange risk.

Foreign exchange risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchanges rates. The Company and its Subsidiary are exposed to foreign exchange risk arising from monetary assets and liabilities that are not denominated in the Company and its Subsidiary's functional currency.

The Company and its Subsidiary closely monitor the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so they can take necessary actions benefited most to the Company and its Subsidiary in due time.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dengan pendapatan sebelum pajak yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021:

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market Risk (continued)

Foreign exchange risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against foreign currency, with all other variables held constant, to the Company and its Subsidiary's profit before tax for the year ended December 31, 2022 and 2021:

Tahun/ Year	Kenaikan (penurunan) mata uang asing/ increase (decrease) foreign currency		Pengaruh pada laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax
31 Desember 2022/ December 31, 2022	USD	3%	1.130.535.734
		-3%	(1.130.535.734)
	EUR	3%	2.031.126
		-3%	(2.031.126)
	CHF	3%	121.966
		-3%	(121.966)
	SGD	3%	131.395
		-3%	(131.395)
AUD	2%	110	
	-2%	(110)	
HKD	19%	3.183.285	
	-19%	(3.183.285)	
CNY	2%	(81.535.745)	
	-2%	81.535.745	
31 Desember 2021/ December 31, 2021	USD	1%	482.266.881
		-1%	(482.266.881)
	EUR	3%	(167.486.834)
		-3%	167.486.834
	CHF	1%	37.242
		-1%	(37.242)
	SGD	1%	39.571
		-1%	(39.571)
	AUD	3%	161
		-3%	(161)
	CNH	1%	76.098
		-1%	(76.098)
HKD	1%	151.877	
	-1%	(151.877)	
JPY	3%	(1.312.738)	
	-3%	1.312.738	
CNY	1%	(41.050.323)	
	-1%	41.050.323	

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan disajikan dalam Catatan 26.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman dari Perusahaan dan Entitas Anak yang dikenakan suku bunga mengambang.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan dan Entitas Anak secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga atas saldo pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang, dimana semua variabel lainnya dianggap konstan, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

Tahun/Year	Kenaikan (penurunan) dalam basis poin/ Increase (decrease) in basis points	Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax
31 Desember 2022/ December 31, 2022	50 (50)	1.475.672.682 (1.475.672.682)
31 Desember 2021/ December 31, 2021	50 (50)	1.808.651.953 (1.808.651.953)

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan dan Entitas Anak tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market Risk (continued)

Foreign exchange risk (continued)

The Company and its Subsidiary had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as at December 31, 2022 and 2021 that are presented in the Note 26.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to Company and its Subsidiary's term debt obligations with floating interest rates.

The Company and its Subsidiary closely monitor the market interest rate fluctuation and market expectation so they can take necessary actions benefited most to the Company and its Subsidiary's in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on the floating interest loans, with all other variables held constant, to the profit before tax for the years ended December 31, 2022 and 2021:

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company and its Subsidiary are unable to meet their obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Perusahaan dan Entitas Anak. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Perusahaan dan Entitas Anak dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Untuk arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal terawal di mana Perusahaan dan Entitas Anak mungkin akan diminta untuk membayar.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity Risk (continued)

The following tables detail the Company and its Subsidiary's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Company and its Subsidiary can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Company and its Subsidiary may be required to pay.

		2022					
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	
Utang bank							
jangka pendek	2.248.478.571	116.426.057.814	-	-	-	118.674.536.385	Short-term bank loans
Utang usaha	106.480.482.647	5.127.186.425	-	-	-	111.607.669.072	Trade payables
Utang lain-lain	26.223.137.562	-	-	-	-	26.223.137.562	Other payables
Beban akrual	8.307.925.480	-	-	-	-	8.307.925.480	Accrued expenses
Utang bank							
jangka panjang	16.909.893.849	46.432.465.838	115.110.714.724	40.513.551.822	-	218.966.626.233	Long-term bank loans
Total liabilitas keuangan	160.169.918.109	167.985.710.077	115.110.714.724	40.513.551.822	-	483.779.894.732	Total financial liabilities
		2021					
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	
Utang bank							
jangka pendek	3.344.137.454	191.393.136.213	-	-	-	194.737.273.667	Short-term bank loans
Utang usaha	127.709.389.243	6.970.168.993	-	-	-	134.679.558.236	Trade payables
Utang lain-lain	13.637.906.430	-	-	-	-	13.637.906.430	Other payables
Beban akrual	10.105.671.546	-	-	-	-	10.105.671.546	Accrued expenses
Utang bank							
jangka panjang	15.796.944.863	47.229.055.005	46.426.619.590	104.124.115.290	-	213.576.734.748	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	183.510.600	377.375.200	-	-	-	560.885.800	Consumer financing payables
Total liabilitas keuangan	170.777.560.136	245.969.735.411	46.426.619.590	104.124.115.290	-	567.298.030.427	Total financial liabilities

d. Risiko Pengelolaan Modal

Perusahaan dan Entitas Anak dihadapkan pada risiko modal untuk memastikan bahwa akan mampu melanjutkan kelangsungan usahanya, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham, melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari utang, yang mencakup pinjaman yang dijelaskan pada Catatan 10 dan 15 dan ekuitas pemilik induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, saldo laba dan komponen ekuitas lainnya.

Direksi Perusahaan dan Entitas Anak secara berkala melakukan review struktur permodalan Perusahaan dan Entitas Anak. Sebagai bagian dari review ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan. Perusahaan mengelola risiko ini dengan memonitor rasio utang terhadap ekuitas.

d. Capital Risk Management

The Company and its Subsidiary are faced with the risk of capital to ensure that the Company and its Subsidiary to continue as a going concern, other than maximizing returns for shareholders, through the optimization of the debt and equity balance.

The capital structure of the Company and its Subsidiary consists of debt, which includes loans as described in Notes 10 and 15 and owner's equity holdings, which consists of the issued capital and retained earnings.

The Board of Directors of the Company and its Subsidiary periodically review their capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and risk-related. The Company and its Subsidiary manage the risk through monitoring debt to equity ratio.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Pengelolaan Modal (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan. Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbal modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada periode berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pinjaman terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

	2022	2021
Utang bank jangka pendek	107.403.869.834	181.360.723.850
Utang bank jangka panjang	187.730.666.656	180.369.666.660
Utang pembiayaan konsumen	-	539.979.974
Total utang	295.134.536.490	362.270.370.484
Modal	769.357.110.499	736.696.252.390
Rasio pinjaman - terhadap modal	38,36%	49,17%

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Capital Risk Management (continued)

The Company and its Subsidiary manage its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and its Subsidiary may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2022 and 2021.

The debt to equity as at December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Short-term bank loans
Long-term bank loans
Consumer financing payable
Total debts
Equity
Debt to equity ratio

26. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang berasal dari transaksi dengan pihak ketiga sebagai berikut:

	2022		2021	
	Mata uang asing/ Original Currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	Mata uang asing/ Original currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent
Aset				
Kas dan setara kas	USD 1.937.740,87	30.482.601.596	USD 3.930.417,63	56.083.167.455
	EUR 9.153,50	152.979.059	EUR 2.031,99	32.769.578
	SGD 375,66	4.379.850	SGD 375,66	3.957.116
	AUD 0,52	5.502	AUD 0,52	5.379
	CHF 239,60	4.065.530	CHF 239,60	3.724.247
	CNY 14.643,47	33.052.069	CNY 17.324,69	38.773.791
	HKD 8.300,00	16.754.048	HKD 8.300,00	15.187.672
Piutang usaha	USD 707.769,82	11.133.927.038	USD 1.822.979	26.012.100.444
Total aset		41.827.764.692		82.189.685.682
Liabilitas				
Utang usaha	USD 249.952,59	3.932.004.193	USD 783.365,44	11.177.849.586
	EUR 1.820.833,33	85.274.858	EUR 348.218,5	5.615.664.035
	CNY 5.102,42	4.109.839.326	CNY 1.848.133,33	4.136.196.318
	JPY -	-	JPY 353.200	43.757.948
Utang bank	USD -	-	USD 1.590.211	22.690.738.595
Total liabilitas		8.127.118.377		43.664.206.482
Aset (liabilitas) neto				
	USD 2.395.558,10	37.684.524.441	USD 3.379.820,19	48.226.679.718
	EUR 4.051,08	67.704.201	EUR (346.186,51)	(5.582.894.457)
	SGD 375,66	4.379.850	SGD 375,66	3.957.116
	AUD 0,52	5.502	AUD 0,52	5.379
	CHF 239,60	4.065.530	CHF 239,60	3.724.247
	CNY (1.806.189,86)	(4.076.787.257)	CNY (1.862.057,69)	(4.105.032.305)
	CNH -	-	CNH 3.400,00	7.609.778
	HKD 8.300,00	16.754.048	HKD 353.200,00	15.187.672
	JPY -	-	JPY 8.300,00	(43.757.948)
Aset neto		33.700.646.315		38.525.479.200

Aset dan liabilitas di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia tanggal 31 Desember 2022.

26. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As at December 31, 2022 and 2021, the Company and its Subsidiary have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies arising from transactions with third parties, as follows:

	2022		2021	
	Mata uang asing/ Original Currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	Mata uang asing/ Original currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent
Assets				
Cash and cash equivalents	USD 1.937.740,87	30.482.601.596	USD 3.930.417,63	56.083.167.455
	EUR 9.153,50	152.979.059	EUR 2.031,99	32.769.578
	SGD 375,66	4.379.850	SGD 375,66	3.957.116
	AUD 0,52	5.502	AUD 0,52	5.379
	CHF 239,60	4.065.530	CHF 239,60	3.724.247
	CNY 14.643,47	33.052.069	CNY 17.324,69	38.773.791
	HKD 8.300,00	16.754.048	HKD 8.300,00	15.187.672
Trade receivables	USD 707.769,82	11.133.927.038	USD 1.822.979	26.012.100.444
Total assets		41.827.764.692		82.189.685.682
Liabilities				
Trade payables	USD 249.952,59	3.932.004.193	USD 783.365,44	11.177.849.586
	EUR 1.820.833,33	85.274.858	EUR 348.218,5	5.615.664.035
	CNY 5.102,42	4.109.839.326	CNY 1.848.133,33	4.136.196.318
	JPY -	-	JPY 353.200	43.757.948
Bank loans	USD -	-	USD 1.590.211	22.690.738.595
Total liabilities		8.127.118.377		43.664.206.482
Net assets (liabilities)				
	USD 2.395.558,10	37.684.524.441	USD 3.379.820,19	48.226.679.718
	EUR 4.051,08	67.704.201	EUR (346.186,51)	(5.582.894.457)
	SGD 375,66	4.379.850	SGD 375,66	3.957.116
	AUD 0,52	5.502	AUD 0,52	5.379
	CHF 239,60	4.065.530	CHF 239,60	3.724.247
	CNY (1.806.189,86)	(4.076.787.257)	CNY (1.862.057,69)	(4.105.032.305)
	CNH -	-	CNH 3.400,00	7.609.778
	HKD 8.300,00	16.754.048	HKD 353.200,00	15.187.672
	JPY -	-	JPY 8.300,00	(43.757.948)
Net assets		33.700.646.315		38.525.479.200

Assets and liabilities mentioned above are translated using Bank Indonesia closing rate as at December 31, 2022.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. INSTRUMEN KEUANGAN

a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/Financial assets at amortized cost	
	2022	2021
Aset Keuangan Lancar		
Kas dan setara kas	48.717.357.334	80.725.431.351
Piutang usaha - pihak ketiga	330.706.943.826	359.120.905.415
Piutang lain-lain - pihak ketiga	728.485.670	1.492.512.332
Jumlah aset keuangan	380.152.786.830	441.338.849.098

	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	
	2022	2021
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek		
Utang bank jangka pendek	107.403.869.834	181.360.723.850
Utang usaha - pihak ketiga	111.607.669.072	134.679.558.236
Utang lain-lain	26.223.137.562	13.872.836.430
Beban akrual	8.307.925.480	10.105.671.546
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Utang bank	49.084.000.004	50.789.000.008
Utang pembiayaan konsumen	-	412.693.420
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang		
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Utang bank	138.646.666.652	129.580.666.652
Utang pembiayaan konsumen	-	127.286.554
Jumlah liabilitas keuangan	441.273.268.604	520.928.436.696

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Kecuali sebagaimana tercantum dalam tabel berikut, direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

27. FINANCIAL INSTRUMENTS

a. Categories and Classes of Financial Instruments

Current Financial Assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables - third parties
Other receivables - third parties
Total financial assets

Current Financial Liabilities
Short-term bank loans
Trade payables - third parties
Other payables
Accrued expenses
Current maturities of long-term liabilities:
Bank loans
Consumer financing payable

Non-Current Financial Liabilities
Long-term liabilities - net of current maturities:
Bank loans
Consumer financing payable

Total financial liabilities

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Except as detailed in the following table, the directors consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized in the consolidated financial statements approximate their fair values.

	2022		2021		
	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
LIABILITAS KEUANGAN					FINANCIAL LIABILITIES
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi					Financial liabilities measured at amortized cost
Utang bank jangka panjang	187.730.666.656	187.447.712.345	180.369.666.660	178.235.329.729	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	-	-	539.979.974	541.293.961	Consumer financing payable
Total	187.730.666.656	187.447.712.345	180.909.646.634	178.776.623.690	Total

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan berdasarkan hirarki yang digunakan Perusahaan untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

		2022				
		Nilai wajar/Fair value				
Jumlah nilai tercatat/ Carrying Amount	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total/ Total		
Liabilitas dimana nilai wajar diungkapkan:						
<i>Liabilities for which fair values are disclosed:</i>						
<i>Financial liabilities at amortized cost</i>						
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi					<i>Long-term bank loans</i>	
Utang bank jangka panjang	187.730.666.656	-	172.048.335.662	-	172.048.335.662	
Sewa pembiayaan konsumen	-	-	-	-	-	
Total liabilitas keuangan	187.730.666.656	-	172.048.335.662	-	172.048.335.662	
Total financial liabilities						
		2021				
		Nilai wajar/Fair value				
Jumlah nilai tercatat/ Carrying Amount	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total/ Total		
Liabilitas dimana nilai wajar diungkapkan:						
<i>Liabilities for which fair values are disclosed:</i>						
<i>Financial liabilities at amortized cost</i>						
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi					<i>Long-term bank loans</i>	
Utang bank jangka panjang	180.369.666.660	-	178.235.329.729	-	178.235.329.729	
Sewa pembiayaan konsumen	539.979.974	-	541.293.961	-	541.293.961	
Total liabilitas keuangan	180.909.646.634	-	178.776.623.690	-	178.776.623.690	
Total financial liabilities						

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar (namun pengungkapan nilai wajar diharuskan)

Nilai wajar dari instrumen yang diklasifikasikan sebagai Tingkat 2 dihitung menggunakan metode arus kas diskonto. Suku bunga berbasis pasar disesuaikan dengan risiko kredit digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan. Tidak ada instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi namun nilai wajarnya diungkapkan diklasifikasikan sebagai Level 3 baik di tahun berjalan maupun tahun sebelumnya.

Employee be

Fair value of financial liabilities that are not measured at fair value (but fair value disclosures are required)

The fair value of the instruments classified as Level 2 calculated using the discounted cash flow method. Market-based rate adjusted by credit risk was used for discounting future cash flows. There were no financial instruments that were measured at amortized cost but for which fair value were disclosed that were classified as Level 3 either in current year or in prior year.

28. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Kompensasi manajemen kunci

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

28. RELATED PARTY TRANSACTIONS

Key management compensation

The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

		2022		
		Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/Boards of Commissioners	
Kompensasi		10.380.447.196	6.323.399.286	Compensation
		2021		
		Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/Boards of Commissioners	
Kompensasi		9.631.613.792	18.485.980.338	Compensation

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. INFORMASI SEGMENT USAHA

Perusahaan dan Entitas Anak melaksanakan kegiatan bisnis utama mereka, yang dibagi menjadi dua (2) produk utama; alat rumah tangga enamel dan kotak karton gelombang. Segmen bisnis lainnya seperti tempat telur disajikan secara gabungan sebagai "Lain-lain". Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha dari Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

a. Informasi menurut jenis produk (segmen primer):

29. SEGMENT INFORMATION

The Company and its Subsidiary conduct majority of their business activities around two (2) major products; enamel houseware and corrugated carton box. Other business segments which include egg tray products are shown in the aggregate as "Others". Information concerning the Company and its Subsidiary's business segments are as follows:

a. Information by type of product (primary segment):

		2022					
	Alat rumah tangga enamel/ Enamel houseware	Kotak karton gelombang/ Corrugated carton box	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation		
Penjualan neto						Net sales	
Penjualan eksternal	194.800.909.278	2.098.026.171.839	59.584.933.428	-	2.352.412.014.545	External sales	
Penjualan antar segmen	-	3.335.498.450	7.200.000.000	(10.535.498.450)	-	Inter-segment sales	
Total penjualan	194.800.909.278	2.101.361.670.289	66.784.933.428	(10.535.498.450)	2.352.412.014.545	Total sales	
Hasil segmen	31.094.840.785	290.856.541.520	609.234.407	1.285.959.106	323.846.575.818	Segment income	
Beban usaha	(39.159.645.821)	(161.792.762.116)	(1.806.802.875)	7.200.000.000	(195.559.210.812)	Operating expenses	
Laba usaha	(8.064.805.036)	129.063.779.404	(1.197.568.468)	8.485.959.106	128.287.365.006	Operating income	
Keuntungan (kerugian) neto penurunan nilai piutang usaha	(208.549.300)	(2.426.281.272)	-	-	(2.634.830.572)	Net impairment gains (losses) on trade receivables	
Penghasilan (beban) lain-lain	50.618.951.297	12.026.413.554	150.763.587	(50.067.382.800)	12.728.745.638	Other income (expenses)	
Biaya keuangan	(10.125.159.742)	(22.426.101.280)	-	1.721.787.829	(30.829.473.193)	Finance cost	
Penghasilan keuangan	71.141.668	454.331.747	7.074.521	-	532.547.936	Finance income	
Total beban pajak penghasilan	(2.865.461.969)	(29.068.434.400)	-	-	(31.933.896.369)	Total income tax expense	
Laba tahun berjalan	29.426.116.918	87.623.707.753	(1.039.730.360)	(39.859.635.865)	76.150.458.446	Profit for the year	
Penghasilan komprehensif lain - neto	710.802.553	26.333.356	-	-	737.135.909	Other comprehensive income - net	
Total penghasilan komprehensif	30.136.919.471	87.650.041.109	(1.039.730.360)	(39.859.635.865)	76.887.594.355	Total comprehensive income	
Informasi lainnya						Other information	
Aset segmen	422.549.342.735	970.754.293.557	19.723.204.483	(123.815.390.667)	1.289.211.450.108	Segment assets	
Liabilitas segmen	148.380.264.863	406.916.368.044	14.711.727.641	(18.698.046.586)	551.310.313.962	Segment liabilities	
Perolehan aset tetap	10.343.899.080	22.928.023.890	-	-	33.271.922.971	Acquisition of property, plant and equipment	
Beban penyusutan	10.511.907.630	38.576.164.847	1.195.347.354	-	50.283.419.845	Depreciation	
		2021					
	Alat rumah tangga enamel/ Enamel houseware	Kotak karton gelombang/ Corrugated carton box	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation		
Penjualan neto						Net sales	
Penjualan eksternal	348.528.115.222	1.871.446.782.913	21.110.228.050	-	2.241.085.126.185	External sales	
Penjualan antar segmen	7.200.000.000	6.366.737.830	-	(13.566.737.830)	-	Inter-segment sales	
Total penjualan	355.728.115.222	1.877.813.520.743	21.110.228.050	(13.566.737.830)	2.241.085.126.185	Total sales	
Hasil segmen	56.565.616.604	274.726.495.545	124.213.312	1.919.236.896	333.335.562.357	Segment income	
Beban usaha	(40.263.455.852)	(173.733.104.999)	(953.374.812)	7.200.000.000	(207.749.935.663)	Operating expenses	
Laba usaha	16.302.160.752	100.993.390.546	(829.161.500)	9.119.236.896	125.585.626.694	Operating income	
Keuntungan (kerugian) neto penurunan nilai piutang usaha	(51.859.975)	504.354.592	-	-	452.494.617	Net impairment gains (losses) on trade receivables	
Penghasilan (beban) lain-lain	18.758.918.106	971.321.535	4.833.739	(19.032.999.992)	702.073.388	Other income (expenses)	
Biaya keuangan	(11.457.414.907)	(21.700.856.379)	-	-	(33.158.271.286)	Finance cost	
Penghasilan keuangan	57.352.717	370.549.217	3.359.577	-	431.261.511	Finance income	
Total beban pajak penghasilan	(2.182.887.116)	(22.482.369.850)	-	-	(24.665.256.966)	Total income tax expense	
Laba tahun berjalan	21.426.269.577	58.656.389.661	(820.968.184)	(9.913.763.096)	69.347.927.958	Profit for the year	
Penghasilan komprehensif lain - neto	44.721.297	451.199.580	-	-	495.920.877	Other comprehensive income - net	
Total penghasilan komprehensif	21.470.990.874	59.107.589.241	(820.968.184)	(9.913.763.096)	69.843.848.835	Total comprehensive income	

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

- a. Informasi menurut jenis produk (segment primer) (lanjutan):

	2021					
	Alat rumah tangga enamel/ Enamel houseware	Kotak karton gelombang/ Corrugated carton box	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Informasi lainnya						Other information
Aset segmen	494.313.848.331	945.439.073.207	20.541.107.500	(106.425.269.816)	1.353.868.759.222	Segment assets
Liabilitas segmen	209.781.690.467	428.059.329.405	15.131.359.632	(617.162.073)	652.355.217.431	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	7.151.791.381	6.174.146.094	-	-	13.325.937.475	Acquisition of property, plant and equipment
Beban penyusutan	(9.836.713.067)	(39.178.755.107)	(1.180.572.124)	-	50.196.040.298)	Depreciation

- b. Informasi menurut area geografis (segment sekunder):

	2022					
	Alat rumah tangga enamel/ Enamel houseware	Kotak karton gelombang/ Corrugated carton box	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Penjualan neto						Net Sales
Ekspor	111.739.614.060	102.430.466.368	-	-	214.170.080.428	Export
Lokal	83.061.295.218	1.998.931.203.921	66.784.933.428	(10.535.498.450)	2.138.241.934.117	Domestic
Total	194.800.909.278	2.101.361.670.289	66.784.933.428	(10.535.498.450)	2.352.412.014.545	Total

	2021					
	Alat rumah tangga Enamel/ Enamel houseware	Kotak karton gelombang/ Corrugated carton box	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Penjualan neto						Net Sales
Ekspor	217.737.108.477	92.818.409.433	-	-	310.555.517.910	Export
Lokal	130.791.006.745	1.784.995.111.310	21.110.228.050	(6.366.737.830)	1.930.529.608.275	Domestic
Total	348.528.115.222	1.877.813.520.743	21.110.228.050	(6.366.737.830)	2.241.085.126.185	Total

Pada tahun 2022 dan 2021, tidak terdapat penjualan terhadap individu di suatu negara yang melebihi 10% dari penjualan neto.

In 2022 and 2021, there are no sales to individual in a country with more than 10% of net sales.

30. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut ini mencerminkan pendapatan dan total saham yang digunakan sebagai dasar dalam perhitungan laba per saham tahun 2022 dan 2021:

	2022	2021
Laba tahun berjalan	76.150.458.446	69.347.927.958
Rata-rata tertimbang total saham biasa yang beredar	405.000.000	405.000.000
Laba neto per saham dasar	188,03	171,23

30. BASIC EARNINGS PER SHARE

The following reflects the income and share data used in the basic earnings per share computations in 2022 and 2021:

Profit for the year
Weighted average number of ordinary shares outstanding
Basic earnings per share

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as at December 31, 2022 and 2021 and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

a. Transaksi non kas

**AKTIVITAS INVESTASI YANG TIDAK
MEMPENGARUHI ARUS KAS**

Perolehan aset tetap melalui
uang muka pembelian aset tetap

2022

1.240.722.332

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas
pendanaan

31. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

a. Non-cash transaction

**NON-CASH INVESTING
ACTIVITY**

Acquisition of property, plant and equipment
through advance for purchase of
property, plant and equipment

b. Reconciliation of liabilities arising from financing
activities

	Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	Utang pembiayaan konsumen/ Consumer financing payables	Total/ Total	
Utang neto pada 1 Januari 2022	181.360.723.850	180.369.666.660	539.979.974	362.270.370.484	Net debts as at January 1, 2022
Pengaruh valuta asing	(4.006.212)	-	-	-	Effect of foreign exchange
Arus kas	(73.952.847.804)	7.360.999.996	(539.979.974)	(67.131.827.782)	Cash flows
Utang neto pada 31 Desember 2022	107.403.869.834	187.730.666.656	-	295.138.542.702	Net debts as at December 31, 2022
	Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	Utang pembiayaan konsumen/ Consumer financing payables	Total/ Total	
Utang neto pada 1 Januari 2021	106.855.060.463	148.578.666.664	1.674.475.654	257.108.202.781	Net debts as at January 1, 2021
Pengaruh valuta asing	(130.317.405)	-	-	(130.317.405)	Effect of foreign exchange
Arus kas	74.635.980.792	31.790.999.996	(1.134.495.680)	105.292.485.108	Cash flows
Utang neto pada 31 Desember 2021	181.360.723.850	180.369.666.660	539.979.974	362.270.370.484	Net debts as at December 31, 2021

32. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021/31 Desember 2020 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 telah disajikan kembali. Berikut adalah penjelasan singkat terkait dengan penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian tahun-tahun sebelumnya:

a. Imbalan Kerja

Beberapa akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021/31 Desember 2020 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 telah disajikan kembali karena pengikut:

i. Implementasi materi penjelasan melalui siaran pers mengenai atribusi masa kerja sesuai dengan PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19: Imbalan Kerja (Catatan 2).

32. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The consolidated statements of financial position as at December 31, 2021 and January 1, 2021/December 31, 2020 and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021 have been restated. The following are brief explanations related with the restatement of the previous years consolidated financial statements:

a. Employee Benefits

Several accounts in the consolidated statements of financial position as at December 31, 2021 and January 1, 2021/December 31, 2020 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021 have been restated due to the following:

i. Implementation of the explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Employee Benefits which was adopted from IAS 19: Employee Benefits (Note 2).

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

- a. Imbalan Kerja (lanjutan)
- ii. Penyesuaian untuk mencerminkan jumlah dan saldo yang benar dari beban imbalan kerja dan liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan ulang yang dilakukan oleh aktuaris sesuai dengan peraturan Perusahaan dan Anak Perusahaan.

- b. Komponen ekuitas lain: Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - setelah pajak

Perusahaan dan Entitas Anak mereklasifikasi "Komponen ekuitas lain: pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - setelah pajak" ke "Saldo laba" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian sehingga sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan.

- c. Keuntungan (kerugian) penurunan nilai bersih atas piutang usaha

Perusahaan dan Entitas Anak mereklasifikasi "keuntungan (kerugian) penurunan nilai bersih piutang usaha" dari "beban usaha" ke "keuntungan (kerugian) neto penurunan nilai piutang usaha" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan PSAK.

Dampak penyajian kembali laporan posisi keuangan konsolidasian 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

32. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

- a. *Employee Benefits (continued)*

- ii. *Adjustments to reflect the correct amount and balance of the employee benefits expense and employee benefits liability based on the recalculation made by the actuary in accordance with the Company and Subsidiary's regulations.*

- b. *Other component of equity: Remeasurement of employee benefits liability - net of tax*

The Company and its Subsidiary reclassified the "Other component of equity: remeasurement of employee benefits liability - net of tax" to "Retained earnings" in the consolidated statement of financial position and consolidated statement of changes in equity to conform with the current year's consolidated financial statements presentation.

- c. *Net impairment gains (losses) on trade receivables*

The Company and its Subsidiary reclassified the "net impairment gains (losses) on trade receivables" from "operating expenses" to "net impairment gains (losses)" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in accordance with PSAK.

The impact of the restatement on the consolidated statements of financial position as at December 31, 2021 and January 1, 2021/December 31, 2020 and on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021 are as follows:

	31 Desember 2021 / December 31, 2021			
	Sebelum disajikan kembali/ As previously stated	Penyajian kembali/ Restatement	Setelah disajikan kembali/ As restated	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	25.260.822.415	5.138.529.947	30.399.352.362	Deferred tax assets
TOTAL ASET	1.348.730.229.275	5.138.529.947	1.353.868.759.222	TOTAL ASSETS
LIABILITAS TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	25.821.106.632	6.369.365.117	32.190.471.749	Short-term employee benefits liability
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	69.429.587.543	16.987.589.222	86.417.176.765	Long-term employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS	628.998.263.092	23.356.954.339	652.355.217.431	TOTAL LIABILITIES

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**32. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

31 Desember 2021 / December 31, 2021				
	Sebelum disajikan kembali/ <i>As previously stated</i>	Penyajian kembali/ <i>Restatement</i>	Setelah disajikan kembali/ <i>As restated</i>	
EKUITAS				EQUITY
Saldo laba:				Retained earnings:
Belum ditentukan penggunaannya	545.739.420.690	(76.725.878.899)	469.013.541.791	Unappropriated
Komponen ekuitas lain:				Other component of equity:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	(58.507.454.507)	58.507.454.507	-	Remeasurement of employee benefits liability - net of tax
TOTAL EKUITAS	719.731.966.183	(18.218.424.392)	701.513.541.791	TOTAL EQUITY
<u>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN</u>				<u>CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</u>
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.904.815.444.756)	(2.934.119.072)	(1.907.749.563.828)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	336.269.681.429	(2.934.119.072)	333.335.562.357	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Penjualan	(94.075.484.818)	(139.719.972)	(94.215.204.790)	Selling
Umum dan administrasi	(112.003.097.986)	(1.531.632.887)	(113.534.730.873)	General and administrative
Total Beban Usaha	(206.078.582.804)	(1.671.352.859)	(207.749.935.663)	Total Operating Expenses
LABA USAHA	130.191.098.625	(4.605.471.931)	125.585.626.694	OPERATING INCOME
Keuntungan (kerugian) neto penurunan nilai piutang usaha	-	452.494.617	452.494.617	Net impairment gains (losses) on trade receivables
Pendapatan lainnya - neto	650.664.902	(504.354.591)	146.310.311	Other Income - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	98.670.516.829	(4.657.331.905)	94.013.184.924	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(26.036.048.290)	1.370.791.324	(24.665.256.966)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN	72.634.468.539	(3.286.540.581)	69.347.927.958	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item that will not be reclassified profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(9.682.373.925)	8.392.268.420	(1.290.105.505)	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	3.436.665.927	(1.650.639.545)	1.786.026.382	Related income tax
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Setelah Pajak	(6.245.707.998)	6.741.628.875	495.920.877	Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	66.388.760.541	3.455.088.294	69.843.848.835	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**32. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

	1 Januari 2021 / 31 Desember 2020/ January 1, 2021 / December 31, 2020			
	Sebelum disajikan kembali/ <i>As previously stated</i>	Penyajian kembali/ <i>Restatement</i>	Setelah disajikan kembali/ <i>As restated</i>	
<u>LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN</u>				<u>CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</u>
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	24.449.142.898	5.418.378.168	29.867.521.066	<i>Deferred tax assets</i>
TOTAL ASET	1.245.707.236.962	5.418.378.168	1.251.125.615.130	TOTAL ASSETS
LIABILITAS TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	19.077.158.764	(2.245.099.615)	16.832.059.149	<i>Short-term employee benefits liability</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	67.196.558.338	29.336.990.469	96.533.548.807	<i>Long-term employee benefits liability</i>
TOTAL LIABILITAS	-582.239.031.320	27.091.890.854	609.330.922.174	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Saldo laba:				<i>Retained earnings:</i>
Belum ditentukan penggunaannya	484.229.952.151	(73.935.259.195)	410.294.692.956	<i>Unappropriated</i>
Komponen ekuitas lain:				<i>Other component of equity:</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	(52.261.746.509)	52.261.746.509	-	<i>Remeasurement of employee benefits liability - net of tax</i>
TOTAL EKUITAS	663.468.205.642	(21.673.512.686)	641.794.692.956	TOTAL EQUITY